

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
SINTA FITRIANING TYAS
NIM T20189052
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

SINTA FITRIANING TYAS
NIM T20189052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Musyarofah, M.Pd
NIP : 198208022011012004

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Jumat

Tanggal : 1 Desember 2023

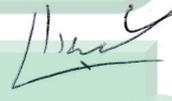
Tim Penguji

Ketua



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP.198607062019031004

Sekretaris



Abdurrahman Ahmad, M.Pd
NUP.. 20160378

Anggota :

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd (

2. Musyarofah, M.Pd (

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



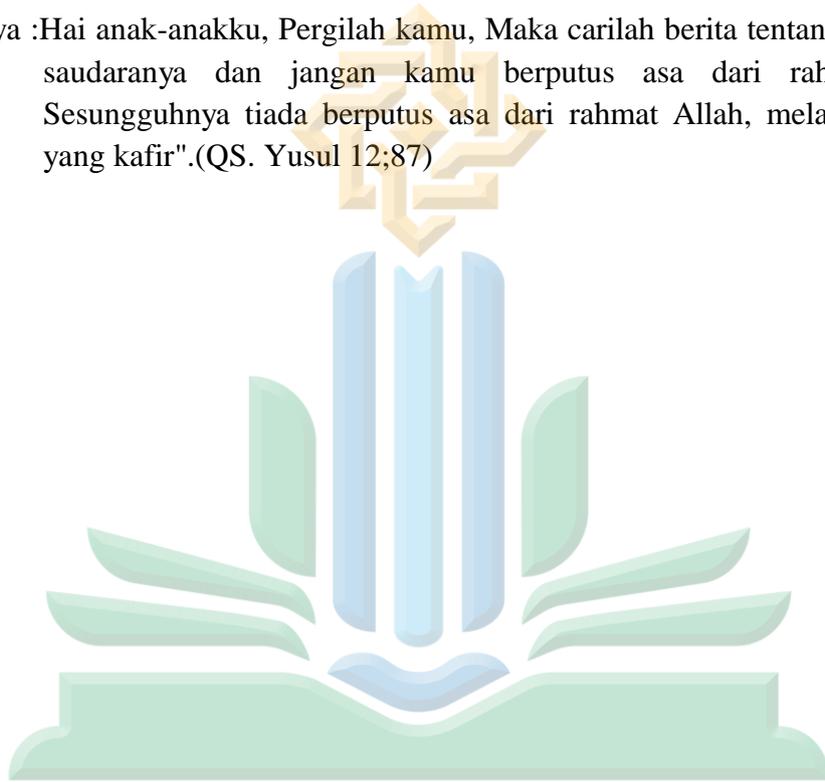
Dr. Abdul Muis, S.Ag., M.Si

NIP.196304242000031005

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا فَتَحَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَاٰخِيْهِ وَاَلَا تَتَّخِذُوْنَ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ ۙ اِنَّهٗ لَا
يَاۤيْسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ ﴿٨٧﴾

Artinya :Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".(QS. Yusul 12:87)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Pari Kesit dan Ibu Khusnul Khotimah dengan sepenuh hati telah mendidik anak-anaknya selalu mendoakan demi keberhasilan dan kesuksesan dalam menuntut ilmu. Segala do'a selalu tercurahkan kepada beliau berdua semoga selalu sehat dalam lindungan Allah SWT.
2. Para guru dan dosen yang senantiasa ikhlas dan tulus dalam mengajar, membimbing dan mengarahkan saya untuk menjadi lebih baik. Terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam perjuangan dan pengabdianya untuk nusa dan bangsa.
3. Terimakasih juga kepada semua teman-teman saya yang selalu memberikan masukan kepada saya dan selalu mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun umat manusia dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul islam.

Atas keberhasilan penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, penulis persembahkan hasil skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Hepni selaku Rektor yang telah memberi fasilitas selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr.H.Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Dr. Hartono,M.Pd selaku Ketua jurusan pendidikan sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin jurusan pendidikan sains FTIK.
4. Fiqru Mafar,M.IP. selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN KHAS Jember yang telah memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.

5. Musyarofah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi serta telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru, dan Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis selama kegiatan penelitian.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membri banyak Ilmu selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya, Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memperlancar setiap langkah berpijak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, aamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Penulis
J E M B E R

Jember, 22 Agustus 2023

ABSTRAK

Sinta Fitrianing Tyas, 2023. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar, IPS*

Hasil belajar siswa kelas VIII A MTsN 5 Banyuwangi masih dalam kategori rendah. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan oleh guru yang kurang inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Maka diperlukan upaya perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri. Strategi pembelajaran Inkuiri dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu pemahaman siswa dalam belajar IPS sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023? (2) Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran IPS melalui implementasi strategi pembelajaran inkuiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis deskriptif presentase, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil, yakni: 1) Proses pembelajaran Inkuiri menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dilakukan sebanyak tiga siklus, setiap siklusnya ada dua pertemuan dan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan ada tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup. 2) peningkatan hasil belajar siswa pada tahap prasiklus yang nilai rata-ratanya sebesar 65, kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 68 dan siklus II sebesar 75 dan meningkat pada siklus III sebesar 85. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil setiap siklusnya juga meningkat. Hal ini dibuktikan dengan data nilai mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Nilai rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 65 atau sebanyak 3 siswa yang tuntas. Hasil presentase nilai pada siklus I mencapai 23,80% atau 5 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 52,38% atau 11 siswa yang tuntas dari 21 siswa, dan yang terakhir siklus III meningkat menjadi 90,48% atau 19 siswa yang tuntas. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 5 banyuwangi dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri telah mencapai peningkatan atau ketuntasan hasil belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABDSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	8
C. Cara Pemecahan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Hipotesis Tindakan.....	10
G. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian teori	12
B. Kajian teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	33

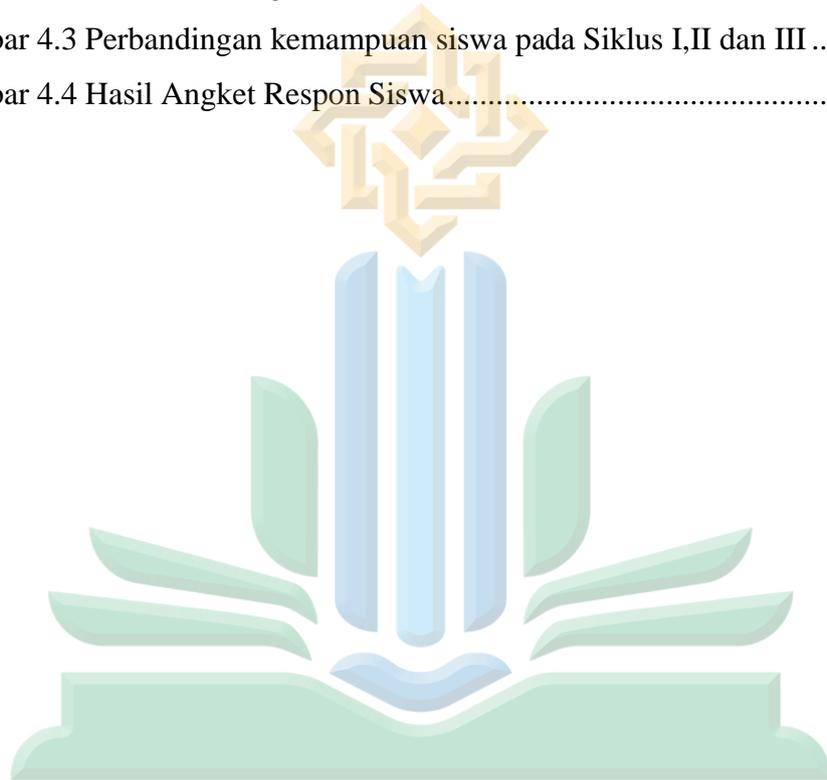
A. Pendekatan dan jenis penelitian	33
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	46
H. Keabsahan Data	47
I. Indikator Kinerja.....	48
J. Tim Peneliti	48
K. Jadwal Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti Terdahulu dan Penelitian Sekarang	17
Tabel 3.1 Kategori Skor Hasil Observasi	42
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian	44
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	49
Tabel 4.1 Pergantian Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi	51
Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi	54
Tabel 4.3 Nilai Pra Siklus	55
Tabel 4.4 Tabel pengamatan aktivitas siswa siklus I	60
Tabel 4.5 Tabel Pengamatan Hasil Obsevasi Aktivitas siswa Siklus I 63	
Tabel 4.6 Tabel Hasil Belajar siswa siklus 1	64
Tabel 4.7 Tabel pengamatan aktivitas siswa siklus II	72
Tabel 4.8 Tabel Pengamatan Hasil Obsevasi Aktivitas siswa Siklus II	73
Tabel 4.9 Tabel hasil belajar siswa siklus II	74
Tabel 4.10 Tabel pengamatan aktivitas siswa siklus III	76
Tabel 4.11 Tabel Pengamatan Hasil Obsevasi Aktivitas siswa Siklus III ..	78
Tabel 4.12 Tabel hasil belajar siswa siklus III	84
Tabel 4.13 Respon siswa pada metode Inkuiri	85
Tabel 4.14 Tes Hasil Belajar Siswa siklus I,II dan III	87
Tabel 4.15 Kemampuan Guru pada siklus I,II dan III	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan kelas	35
Gambar 3.2 Siklus PTK Oleh Kemmis dan Mc. Taggart	37
Gambar 4.1 Tes Hasil Belajar Siklus I,II dan III	91
Gambar 4.2 Tes Hasil Belajar Siklus I,II dan III	92
Gambar 4.3 Perbandingan kemampuan siswa pada Siklus I,II dan III	93
Gambar 4.4 Hasil Angket Respon Siswa.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikatnya pendidikan merupakan sebuah sistem. Pendidikan merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia, yang berawal dari hal-hal yang bersifat aktual menuju pada hal-hal yang ideal. Hal-hal yang bersifat aktual berkenaan dengan kondisi-kondisi yang telah ada pada peserta didik dalam lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Terkandung dalam kondisi-kondisi aktual tersebut dimensi-dimensi psikologis, sosiologis, antropologis, ekologis, teknologis, historis (waktu), kependudukan dan manajemen, yang menjadi titik tolak kegiatan pendidikan. Hal-hal yang ideal berhubungan dengan cita-cita yang secara langsung atau tidak langsung tertuju pada sosok manusia idaman. Ini semua berhubungan dengan tujuan pendidikan dan tujuan hidup. Perlu ditekankan bahwa pendidikan itu bukanlah sekedar membuat peserta didik menjadi sopan, taat, jujur, hormat, setia, sosial, dan sebagainya. Tidak juga bermaksud hanya membuat mereka tahu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu mengembangkannya.¹

Dalam dunia pendidikan di Indonesia terdapat rumusan tentang tujuan pendidikan nasional dan rumusan tersebut tertuang dalam Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

¹ Ishak Abdulhak, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010),64.

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dalam implementasi proses pendidikan, guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itulah upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimuali dari membenahan kemampuan guru. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang dicapai, karena kita yakin tidak semua tujuan bisa dicapai oleh hanya satu strategi pembelajaran tertentu.³

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir informasi dan kemampuan apa yang dimiliki oleh siswa maka pada saat itu juga strategi apa yang harus dilakukan

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 75-76

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006, 2.

⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto : Stain Press, 2013), hlm, 32.

agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁵ Dalam Pembelajaran IPS, Permasalahan yang sering muncul adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep IPS dapat tersampaikan dengan baik. Khususnya pada siswa tingkat sekolah menengah pertama, tentunya dengan tidak melupakan tujuan pembelajaran IPS itu sendiri. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS hanya bisa dibayangkan. Padahal siswa dalam mata pelajaran IPS hanya bisa membayangkan. Padahal siswa dalam belajar tidak hanya bisa menghafal dan membaca dari buku saja. Penggunaan strategi Inkuiri merupakan strategi yang tepat karena pelaksanaannya siswa dituntut untuk berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Didalam penerapan strategi Inkuiri terdapat beberapa komponen seperti membuat keterampilan bermakna, pembelajaran mandiri, melakukan pekerjaan yang sistematis, berpikir kritis dan kreatif membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, menggunakan penilaian autentik.

Salah satu sekolah yang menggunakan strategi inkuiri dalam mata pelajaran IPS adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Dalam penerapan strategi Inkuiri di kelas VIII, sesuai dengan komponen strategi inkuiri karena siswa dituntut untuk berpikir kritis, analitis, sistematis, kreatif, dan belajar mandiri.⁶ Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru yang kreatif dan berpengalaman. Guru yang berpengalaman

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*, 126.

⁶ Dami, *wawancara awal*, Cluring, 23 Oktober 2022

dalam mengajar sangat berpengaruh terutama dalam pengelolaan kelas dan dalam menghadapi siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda.⁷

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI, SMP/MTs dan SMK/SMA. IPS mengkaji program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif.⁸ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah keterpaduan dari berbagai macam cabang ilmu pengetahuan sosial yang dikemas menjadi satu wadah yang diajarkan bagi siswa.⁹ Mata pelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengawasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁰ IPS membekali para siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memahami permasalahan-permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat. Untuk itu proses pembelajaran yang tidak memberikan ruang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri maka konsep pengetahuannya akan mudah hilang dan tidak diingat lagi. Dalam hal ini pemilihan metode maupun

⁷ Dami, *wawancara awal*, Cluring, 23 Oktober 2022

⁸ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan kurikulum*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm 17.

⁹ Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Madiun : Unipma Press, 2019), 2.

¹⁰ Wahyu Bagja, Sulfemi dan Dede Supriyadi, (Jurnal Ilmiah Edutechno, Volume 18. No 2, 2018), 2 *Pengaruh Kemampuan Pedagogi Guru dengan hasil belajar IPS*

strategi pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat disesuaikan dengan lingkungan dan disesuaikan dengan taraf pemahaman siswa.¹¹

Di dalam kurikulum memiliki porsi materi yang cukup banyak jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lain. Oleh karena itu banyak siswa yang tidak senang dengan pelajaran IPS, akhirnya mereka menganggap bahwa IPS merupakan pelajaran yang membosankan, tidak menarik, dan sangat membingungkan sehingga membuat siswa enggan dan malas untuk belajar, dan menyebabkan hasil belajar IPS mendapatkan nilai yang rendah. Pelajaran IPS hendaknya disampaikan dengan iniatif sehingga pembelajaran tidak monoton dan membuat siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. dengan melihat fakta tersebut maka perlu dikembangkan metode mengajar yang bervariasi yang dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar adalah melalui aktivitas siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal. Strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam membangun konsentrasi dan minat belajar.¹² Jika penerapan strategi pembelajaran hanya

¹¹ Septian Aji Permana

¹² Taufiq Akbar, Alamsyah dan Nurasih, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Small Group Work Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Peusangan siblah Krueng,*

menggunakan metode ceramah sebagai metode utama, maka proses belajar akan terasa membosankan dan akan membuat kejenuhan bagi peserta didik karena teras dan proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah yaitu hanya guru yang lebih dominan tanpa melibatkan keaktifan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru IPS kelas VIII di sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 banyuwangi, didapat data bahwasannya dalam proses pembelajaran IPS bapak Dami sudah menggunakan metode Inkuiri namun dalam hasil belajar siswa masih kurang karena berdasarkan prasurey yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 September 2022 pada kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, diperoleh hasil belajar IPS rata-rata kemampuan peserta didik kurang baik. Berdasarkan data nilai ulangan harian siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, siswa yang mendapatkan nilai <75 terdiri 10 siswa, kemudian siswa yang mendapatkan nilai > 75 terdiri dari 11 siswa. Hal tersebut disebabkan siswa kurang aktif dan suasana kegiatan belajar mengajar monoton. Sering sekali kita jumpai kebanyakan siswa tidak mau bertanya kepada guru walaupun sebenarnya mereka tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan di atas sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu proses dan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran IPS. Pembelajaran dengan menggunakan strategi Inkuiri menjadikan siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses

pembelajaran selain itu guru juga bisa melihat kemampuan masing-masing siswa. Strategi Inkuiri akan mengurangi rasa bosan pada diri siswa ketika proses pembelajaran. Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, selain itu juga untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah. Manfaat yang diperoleh bagi siswa dalam strategi Inkuiri adalah siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih baik. Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.¹³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas dan guru VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi didapatkan informasi bahwa aktifitas proses pembelajaran siswa masih kurang kondusif. Guru menggunakan metode inkuiri dengan cara ceramah, maka dari itu siswa kurang memahami dan kurang berinteraksi kepada guru dalam mata pelajaran tersebut. Sedangkan minat siswa dalam proses pembelajaran untuk bertanya dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah masih rendah. Penyebabnya yaitu mereka mudah bosan dengan apa yang diajarkan oleh guru dengan situasi monoton sehingga hal ini mempengaruhi belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

¹³ Sumber : Dami, *wawancara awal*, Cluring, 23 Oktober 2022

B. Permasalahan

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, agar dalam penelitian terfokus pada permasalahan, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS melalui Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan di dalam penelitian tindakan kelas ini melalui strategi Pembelajaran Inkuiri. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang diukur melalui pre test dan post test serta proses pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang peneliti lakukan yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran IPS melalui implementasi strategi pembelajaran inkuiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Sebagai pengalaman baru dalam proses pembelajaran IPS guna meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

3. Bagi Kepala sekolah

Penelitian ini menjadi masukan untuk meningkatkan wawasan dan skill guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang strategi pembelajaran inkuiri sebagai salah satu strategi pembelajaran Aktif, Inovatif, efektif dan Menyenangkan.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah Ilmu Pengetahuan bagi penulis dalam dunia Pendidikan yang berkenaan dengan pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri.
- b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar keserjanaan Strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan pada penyusunan skripsi dilakukan menjadi lima bab, yaitu diantaranya:

Bab I PENDAHULUAN : Bab dilakukan berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah.

Bab II KAJIAN KEPUSTAKAAN : Bab dilakukan memuat gambaran penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan serta pengkajian teori yang menjadi pijakan saat pelaksanaan penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN : Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan jadwal penelitian.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

Bab V PENUTUP : Bab berikut berisi kesimpulan dari pada hasil penelitian yang akan peneliti lakukan beserta saran yang bermanfaat, dan dilengkapi dengan daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴

Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Akramunnisa, 2018, Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar pai peserta didik SMA Negeri 10 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 10 Gowa yang berjumlah 364 peserta didik. Sedangkan sampelnya yaitu kelas XI MIA 1 sebanyak 32 peserta didik. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (mean) dari variabel X tentang penerapan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran PAI adalah 79 dengan kategori sangat tinggi karena berada dalam interval (78-85). Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran PAI termasuk dalam kualifikasi

¹⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Grafika, 2016), 6.

sangat tinggi. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata (mean) dari variabel Y tentang hasil belajar PAI peserta didik SMA Negeri 10 Gowa adalah 82 dengan kategori sangat tinggi karena berada dalam interval (82-89). Hal ini berarti rata-rata hasil belajar PAI peserta didik SMA Negeri 10 Gowa termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi. Melalui uji hipotesis diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + Bx = 11,65 + 0,895 (96) = 11,65 + 85,92 = 97,57$ digunakan untuk melakukan prediksi terhadap nilai dalam variabel. Jadi nilai penerapan strategi pembelajaran Inquiry pada pembelajaran PAI menjadi 97,57 jika nilai hasil belajar PAI dinaikkan menjadi 96.¹⁵

2. Yenni Fitra Surya, 1 April 2017, Peningkatan Hasil Belajar siswa Ips menggunakan model Inkuiri sekolah dasar penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model Inkuiri. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil Penelitian ini adalah menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dengan kategori cukup (67,5%) dan pada siklus II dengan kategori baik (90%). Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, siswa yang tuntas 45% sedangkan siklus II, semua siswa tuntas (100%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 002 Langgini.¹⁶

¹⁵ Akramunnisa, Berjudul " Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar PAI peserta didik SMA Negeri 10 Gowa" (Uin Alauddin Makassar, 2018).

¹⁶ Yenni Fitra Surya, Berjudul " Peningkatan hasil belajar siswa Ips menggunakan model Inkuiri sekolah dasar"

3. Rahmadani Fitri Hasibuan, Ike Sylvia, 1 September 2020, Upaya peningkatan Hasil Belajar siswa melalui perencanaan Strategi Inquiry pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Gasan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Batang Gasan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan jumlah siswa 25 orang di kelas XI IPS. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *inquiry*. Hasil Belajar Siswa presentase siklus I sebesar 35 %, kemudian hasil siklus II mengalami peningkatan sebesar 70 % sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *inquiry* dapat meningkat. Hal ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kerjasama yang dapat mengembangkan disiplin intelktual siswa dan keterampilan berpikir sehingga akan membuat siswa berpikir kritis dan menjadikan siswa meningkatnya minat belajar sehingga akan terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa.¹⁷

4. Endah Mudawamah, 2019. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ips di SMPN 3 Kadungwaru Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh. penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa

¹⁷ Rahmadani Fitri Hasibuan, Ike Sylvia, Berjudul “ Upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui perencanaan strategi Inquiry pada pembelajaran Sosiologi kelas XI Ips di SMAN 1 Batang gasan.

kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Hasil penelitian yaitu 1) ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi belajar siswa, hal ini berdasarkan perhitungan uji tes untuk motivasi siswa diperoleh Sig (2 Tailed) sebesar 0,001 karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung tahun Ajaran 2019/2020 2) Ada pengaruh penggunaan strategi inkuiri terhadap hasil belajar siswa hal ini berdasarkan perhitungan uji tes untuk hasil belajar siswa diperoleh Sig (2-Tailed) sebesar 0,001. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan strategi inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020. 3) Ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan perhitungan Uji MANOVA untuk motivasi dan hasil belajar siswa diperoleh Sig (2-Tailed) sebesar 0,000 karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh penggunaan

strategi pembelajaran Inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips kelas VIII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.¹⁸

5. Lia Umaroh, 2017. Penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS dengan menggunakan metode inkuiri. Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaitu guru mata pelajaran IPS. Pembelajaran di lakukan dengan 2 siklus selama 4 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa, observasi aktivitas guru, tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dokumentasi. Hasil belajar siswa pada siklus I meningkat yaitu sebanyak 9 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 80, tes di lanjutkan kembali pada siklus II dengan sedikit perbaikan di dapat kembali hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, sebanyak 16 siswa memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 85. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV. Dengan nilai ketuntasan pada siklus I sebesar

¹⁸ Endah Mudawamah, Berjudul “ Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kadungwaru Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

47,36% dan pada siklus II sebesar 84,21%. Jadi dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat 36,86%.¹⁹

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Akramunnisa, 2018, Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar pai peserta didik SMA Negeri 10 Gowa	a. Menerapkan pembelajaran Inkuiri	a. objek penelitian berbeda b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif c. Peneliti terdahulu lokasi penelitiannya di SMA Negeri 10 Gowa sedangkan peneliti di MTsN 5 banyuwangi
2.	Yenni Fitra Surya, "Peningkatan Hasil Belajar siswa Ips menggunakan model Inkuiri sekolah dasar"	a. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas b. Menerapkan pembelajaran Inkuiri c. Sama-sama melihat pada mata pelajaran IPS. d. Variable sama Hasil Belajar	a. Subjek penelitian berbeda b. Lokasi peneliti terdahulu di Sekolah Dasar sedangkan peneliti di MTsN 5 Banyuwangi
3.	Rahmadani Fitri Hasibun, Ike Sylvia, "Upaya peningkatan Hasil Belajar siswa melalui perencanaan Strategi Inquiry pada pembelajaran Sosiologi kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Gasan"	a. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas b. Menerapkan pembelajaran Inkuiri	a. Subjek penelitian berbeda b. Objek penelitian berbeda c. Lokasi Peneliti terdahulu di SMAN 1 Batang Gasan sedangkan peneliti di MTsN 5 Banyuwangi
4.	Endah Mudawamah, 2019. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Inkuiri	a. Peneliti terdahulu sama-sama Menggunakan metode Inkuiri	a. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif b. Lokasi Peneliti terdahulu di SMPN 3 Kadungwaru

¹⁹ Lia Umaroh, Berjudul " Penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari tahun 2017/2018".

	terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ips di SMPN 3 Kadungwaru Tulungagung tahun ajaran 2019/2020	b. Peneliti terdahulu sama-sama variabel hasil belajar	Tulungagung sedangkan peneliti di MTsN 5 Banyuwangi
5.	Lia Umaroh, 2017. Penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPS SDN 1 Rajabasa Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018	a. Peneliti terdahulu sama-sama menggunakan metode PTK b. Peneliti terdahulu sama-sama meneliti materi pembelajaran IPS	a. Subjek penelitian berbeda b. Lokasi Peneliti terdahulu di SDN 1 Rajabasa Batanghari sedangkan peneliti di MTsN 5 Banyuwangi

B. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Pembelajaran Inkuiri

Menurut Jundu, pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran dimana peserta didik dapat mencari penyelesaian

terhadap masalah yang diberikan secara runtut, logis, analitis, dan kritis yang kemudian dapat dirumuskan sebagai suatu kesimpulan dan mendapatkan penyelesaian dari permasalahan yang diberikan dengan kepercayaan diri-an dimana peserta didik melibatkan berbagai kemampuan yang dimilikinya.²⁰ Inkuiri adalah bagian utama pada

kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual karena peserta didik dapat

²⁰ Istiqomah, Cahya Marsellananda, and Amidi Amidi. "Kajian Teori: Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Outdoor Learning Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Peserta didik Kelas VIII." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 5. 2022.

menemukan kesimpulan secara mandiri, berdasarkan pendapat Zulfadlan dan Astimar.²¹

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.²²

Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung.²³ Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Strategi Pembelajaran Inkuiri berangkat dari asumsi bahwa sejak dilahirkan ke dunia manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan

alam sekelilingnya merupakan kodratnya. Ciri utama strategi pembelajaran inkuiri sebagai berikut : a) Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap

²¹ Istiqomah, Cahya Marsellananda, and Amidi Amidi. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol. 5. 2022.

²² Abdul Majid. 2017, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

²³ Dra. Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta 2008.

percaya diri, c) Tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.²⁴

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran Inkuiri

Pembelajaran Inkuiri memiliki tiga karakteristik yaitu :

- 1) Strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan
- 2) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan , dan
- 3) Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis.²⁵

c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri

Secara umum Sanjaya, mengemukakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:²⁶

²⁴*Ibid* hal 53-54

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

²⁶ Sanjani, Maulana Akbar. "Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8.2 (2019). DOI: <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.199>

1) Orientasi

Langkah Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang reponsif. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi, yaitu:

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh siswa.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar dalam rangka memberikan motivasi belajar kepada siswa.

2) Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah melibatkan siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, yaitu:

- a. Masalah hendaknya dirumuskan oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji. Dengan demikian, guru sebaiknya tidak merumuskan sendiri masalah pembelajaran, guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari, sedangkan bagaimana rumusan masalah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebaiknya diserahkan kepada siswa.

- b. Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru dapat mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.
- c. Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui proses inkuiri, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah. Jangan harapkan siswa dapat melakukan tahapan inkuiri. Selanjutnya, manakala belum paham konsep-konsep yang terkandung dalam rumusan masalah.

3) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang di kaji.

4) Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

5) Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6) Merumuskan Kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.²⁷

d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Kelebihan dalam Strategi pembelajaran Inkuiri adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- 3) Strategi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman
- 4) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.²⁸

²⁷ Abdul Majid.2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.224.

²⁸ Abdul Majid .2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.227.

Kelemahan dalam Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah sebagai berikut :

- 1) Jika strategi ini digunakan sebagai strategi pembelajaran, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, strategi ini akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.²⁹

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.³⁰ Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku kegiatan belajar.³¹ Sedangkan menurut Piaget, belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara

²⁹ Abdul Majid .2017. Strategi Pembelajaran. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.227.

³⁰ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran,(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 1

³¹ Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer,(Bandung: Alfabeta, 2011), 85

terus menerus.³² Dari beberapa pengertian belajar tersebut dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan dari interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.³³

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁴

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan, hasil usaha peserta didik yang dapat dicapai dengan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa siswi dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari diri siswa dan faktor dari lingkungan.

Faktor yang datang dari diri siswa terutama yang dimilikinya. Faktor

³² Abudin Nata, Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2011) 101.

³³ Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran, 123

³⁴ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses, 3.

kemampuan siswa besar sekali pengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.³⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasikan menjadi dua yakni, faktor biologis (usia, kematangan dan hasil dan kesehatan), faktor psikologis (kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar).
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua juga yakni, faktor manusia (human) dan faktor non manusia, alam, benda, hewan dan lingkungan fisik.³⁶

c. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat : a) untuk menambah pengetahuan, (b) agar lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) agar lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) agar lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil

³⁵ Sulistyorini, Fathurrohman Muhammad, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2012, 2.

³⁶ Arikunto, Prosedur Penelitian, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 35.

belajar merupakan perubahan siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.³⁷

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi, pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu social, ideology Negara dan disiplin ilmu lainya serta masalah-masalah social terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.³⁸

Menurut Kosasih Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.³⁹

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya,

³⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, 2015, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung : sinar Baru Algesino, h.3

³⁸ Trianto, *Model Pembelajaran terpadu dalam teori dan Praktek*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007),124.

³⁹ Nursid Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Sosial (IPS)*, (Bandung: Alumni, 2000),7.

bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (*social studies*) merupakan kajian-kajian ilmu-ilmu social secara terpadu yang di sederhanakan untuk pembelajaran di sekolah.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran atau bidang studi yang merupakan paduan dan integrasi ilmu-ilmu social yang dikemas dengan materi yang sederhana, menarik, mudah dimengerti dan dipelajari untuk intruksional tujuan sekolah.

b. Karakteristik Pembelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS, sebagai mata pelajaran yang diberlakukan pada beberapa tingkatan sekolah sebagai berikut :

- 1) Menautkan teori ilmu dengan fakta atau sebaliknya.
- 2) Penelaahan pembelajaran IPS bersifat komprehensif.
- 3) Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses belajar Inkuiri.
- 4) Program pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupannya di masyarakat, pengalaman, permasalahan, kebutuhan, dan memproyeksikan kepada kehidupan di masa depan.

- 5) IPS dihadapkan secara konsep dan kehidupan sosial yang sangat labil.
- 6) IPS menghayati hal-hal arti dan penghayatan hubungan antara manusia yang bersifat manusiawi.
- 7) Pembelajaran tidak mengutamakan pengetahuan semata.
- 8) Berusaha untuk memuaskan siswa yang berbeda melalui program maupun pembelajarannya.
- 9) Pengembangan program pembelajaran senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip, karakteristik(sifat dasar), dan pendekatan yang menjadi ciri IPS itu sendiri.⁴⁰

Sedangkan menurut Sapriya, Karakteristik mata pelajaran IPS yaitu:

1. Penelaahan pembelajaran IPS bersifat komprehensif.
2. Mengutamakan peran aktif siswa melalui proses pembelajaran Inkuiri.
3. Dalam program pembelajaran disusun dengan menghubungkan materi dari berbagai disiplin ilmu social dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, serta memproyeksikan dengan kehidupan masa depan.
4. IPS menghayati dengan hubungan antar manusia yang bersifat manusiawi.

⁴⁰ Moh.Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (surabaya: Pustaka Radja,2019).

5. Berusaha meningkatkan siswa yang berbeda melalui pembelajarannya.
6. Mengembangkan program pembelajaran dengan melakukan prinsip-prinsip dan karakteristik yang bersifat dasar, serta menggunakan pendekatan dengan ciri IPS itu sendiri.

Dari karakteristik pembelajaran IPS tersebut, terlihat bahwa IPS menjadi komprehensif, yaitu pembelajaran disusun dengan meningkatkan atau menghubungkan bahan-bahan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya dengan kehidupan nyata di masyarakat, pengalaman permasalahan, kebutuhan dan memproyeksikannya kepada kehidupan di masa depan, kegiatan pembelajaran menguatamakan peran aktif siswa melalui proses belajar Inkuiri. Oleh karenanya IPS adalah pembelajaran yang bersifat pengetahuan, keterampilan dan membentuk yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat. Menurut NCSS, tujuan utama dari

⁴¹Moh.Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, (surabaya: Pustaka Radja,2019).4-5.

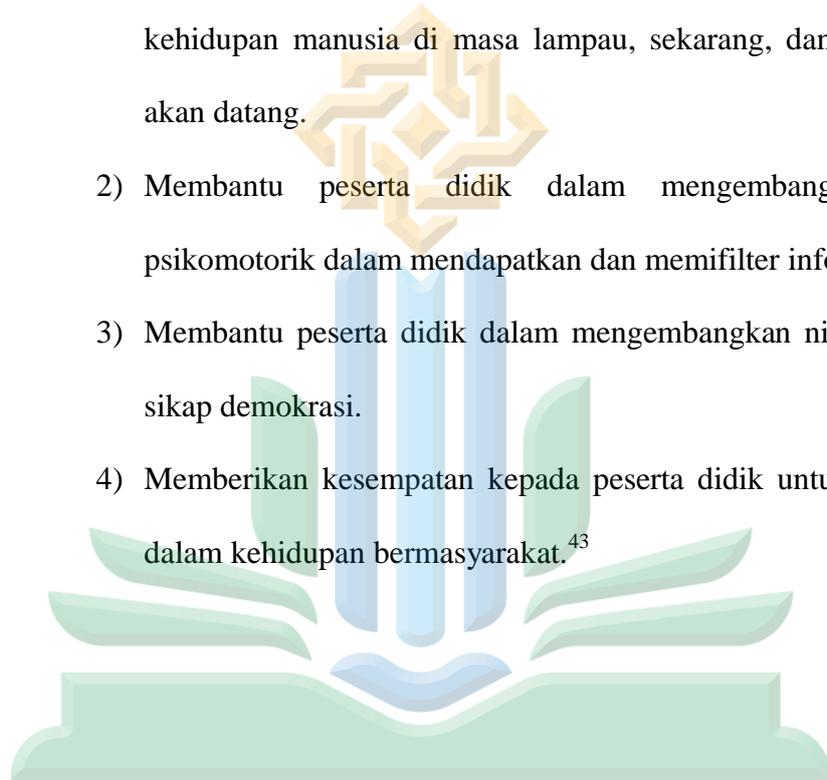
mempelajari IPS adalah membantu peserta didik sebagai warga negara dalam membuat keputusan yang rasional berdasarkan informasi untuk kepentingan publik atau umum dari masyarakat demokratis dan budaya yang beragam di dunia yang saling tergantung. Berikut tujuan IPS yang dikemukakan oleh Amie Fajar yaitu:

1. Mengembangkan pengetahuan dasar kesosiologian, kegeografian, keekonomian, kesejarahan, dan kewarganegaraan.
2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternative pemecahan masalah social yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagaididang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan integralnya.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi.⁴²

⁴² Raras Gistha Rosardi & Supardi, *Perencanaan Pembelajaran IPS Integratif* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 12-15. <https://bit.ly/3hZh375>

Tujuan secara khusus ilmu pengetahuan sosial yang diimplementasikan pada tingkat satuan pendidikan dapat di kategorikan ke dalam empat kelompok, yaitu :

- 1) Membekali pengetahuan kepada peserta didik tentang aktivitas kehidupan manusia di masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang.
- 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan aspek psikomotorik dalam mendapatkan dan memfilter informasi.
- 3) Membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai dan sikap demokrasi.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta dalam kehidupan bermasyarakat.⁴³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, madiun: Unipma press, 2019),5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia. Jenis Penelitian ini menggunakan PTK yang merupakan penelitian yang mengikut sertakan secara aktif peran guru dan siswa dalam berbagai tindakan. Daryanto mengemukakan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas.

PTK (*Classroom Action Research*) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkan dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.⁴⁴

Penelitian tindakan kelas dilakukan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas lebih berfokus pada kelas atau pada proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁴⁵

Penelitian tindakan kelas dilakukan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas lebih berfokus

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media, 2016),38.

⁴⁵ Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan kelas* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013),39.

pada kelas atau pada proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁴⁶

Penelitian ini upaya memperbaiki kualitas proses penerapan strategi pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Selain memperbaiki proses pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi melalui strategi pembelajaran Inkuiri.⁴⁷

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Jalan Basuki Rahmat No.34, Cluring, kec. Cluring, Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Yaitu pada tanggal 18 Mei 2023 sampai dengan 3 Juni 2023.

Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap terakhir refleksi.

⁴⁶ Candra Wijaya dan Syahrur, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 39.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto., dkk., (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2-3

3. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi yang berjumlah 22 siswa. PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada umumnya terdiri dari empat langkah, yaitu : (1) perencanaan atau *planning*, (2) tindakan atau *Acting*, (3) pengamatan atau *observing*, dan (4) refleksi atau *reflecting*. Dalam mengatasi permasalahan dikelas perlu melakukan lebih dari satu siklus. Siklus tersebut saling berkaitan dan berkelanjutan.

Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Permintaan izin dari kepala sekolah MTsN 5 Banyuwangi.
- b. Mengadakan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran, wawancara dengan guru IPS.
- c. Membuat lembar observasi bagi guru untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri. Bagaimana kinerja peneliti/guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu :

- 1) Menetapkan materi pelajaran dengan berpedoman pada siklus.
 - 2) Membuat RPP.
 - 3) Membuat lembar observasi untuk guru.
 - 4) Menyiapkan bahan belajar, materi dan alat evaluasi.
- d. Membuat lembar soal tes tertulis dengan indicator pencapaian kompetensi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu yang sudah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan adalah bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan dari semua yang telah direncanakan dengan penelitian sebagai berikut :

- a. Menyajikan materi sesuai dengan siklus RPP.
- b. Mempelajari materi pada siklus I,II dan III dengan menggunakan atau menerapkan strategi pembelajaran *Inkuiri*.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berinteraksi, aktif, kreatif, dan berinovasi dalam proses pembelajaran.
- d. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Menyiapkan media pembelajaran berupa proyektor
- f. Siswa diberi soal yang sudah disiapkan oleh peneliti/guru.

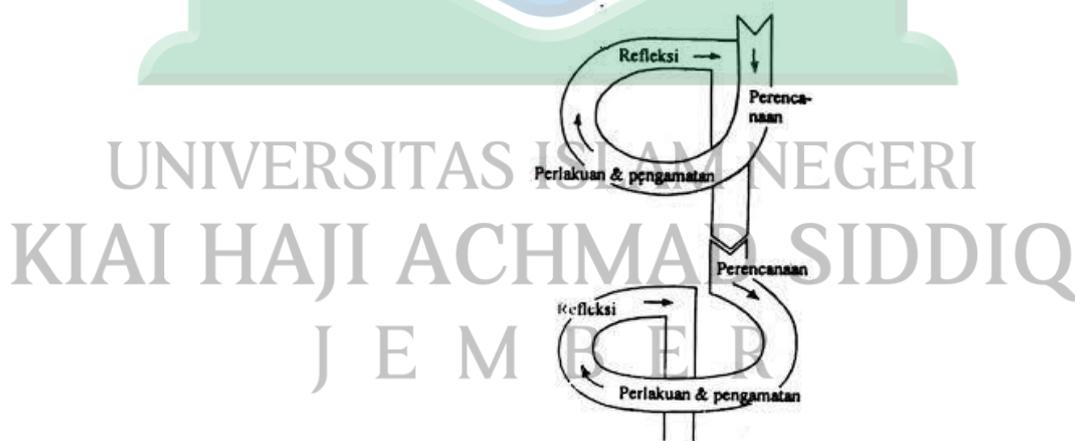
3. Observasi

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Hasil rekaman tersebut akan digunakan sebagai refleksi oleh peneliti atau guru bersama kolabolator,

dan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan dan tindak lanjut. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran Inkuiri.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui strategi pembelajaran *Inkuiri* di kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Apabila hasil refleksi menunjukkan telah tercapainya kriteria keberhasilan yang telah ditentukan, maka penelitian di hentikan. Namun apabila hasil yang terjadi adalah sebaliknya maka dilakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.



Gambar 3.2
Siklus PTK Oleh Kemmis dan Mc. Taggart.

Pelaksanaan Siklus II

Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menemukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan memperhatikan dengan kenyataan yang ditentukan dilapangan.

- a. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi berikut penetapan alternative pemecahanya.
- b. Merumuskan rencana pembelajaran sebagai kelanjutan sekaligus perbaiki dari rencana pada siklus sebelumnya.
- c. Pengembangan program tindakan yang perlu untuk mengatasi masalah yang muncul ataupun yang belum teratasi melalui tindakan pada siklus

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi
- b. Guru mempersiapkan siswa agar menyimak dan merangkum materi sebelum proses pembelajaran.
- c. Peserta didik bersama anggota kelompoknya masing-masing secara aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi kelompok.

- d. Peserta didik terlibat aktif tanya jawab dengan anggota kelompok yang lain
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- f. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa proyektor

3. Tahap Observasi

Melakukan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inkuiri*. Pengamatan hasil belajar siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus kedua apakah sudah efektif atau belum. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus kedua merencanakan perencanaan tindak lanjut siklus ketiga.

Pelaksanaan Siklus III

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus III ini relative sama dengan siklus II perencanaan memperhatikan dengan kenyataan yang ditemukan dilapangan. Tahap perencanaan pada siklus III ini mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus II dan belum teratasi berikut penetapan alternative pemecahanya.
- 2) Merumuskan rencana pembelajaran sebagai kelanjutan sekaligus perbaikan dari rencana pada siklus sebelumnya.
- 3) Pengembangan program tindakan yang perlu untuk mengatasi masalah yang muncul ataupun yang belum teratasi melalui tindakan pada siklus II.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III ini mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus II, sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang ditentukan, antara lain :

- a. Guru membuka pelajaran dengan terlebih dahulu melakukan apersepsi
- b. Guru mempersiapkan siswa agar menyimak dan merangkum materi sebelum proses pembelajaran.
- c. Peserta didik bersama anggota kelompoknya masing-masing secara aktif mengikuti pembelajaran dan diskusi kelompok.
- d. Peserta didik terlibat aktif tanya jawab dengan anggota kelompok yang lain.
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok.
- f. Guru menyiapkan media proyektor untuk proses pembelajaran.

3. Observasi

Melakukan pengamatan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inkuiri*. Pengamatan hasil belajar siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Melakukan evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus ketiga. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan dampak dari tindakan pada siklus ketiga. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus ketiga. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian pada siklus ketiga.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus di kelas VIII direncanakan semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas tiga siklus. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Tes, wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Tes

Tes dalam penelitian PTK dipergunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa. Sebagai alat pengukur perkembangan dan kemajuan belajar siswa. Tes ini dilakukan pada akhir

pembelajaran siklus I, siklus II untuk mengukur dan mengkualifikasikan pencapaian hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal dan hasil pekerjaan siswa.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Observasi dapat dilakukan terhadap guru dan siswa terkait proses pembelajaran, aktivitas dan interaksinya. Observasi dapat menggunakan ceklist ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang pembelajaran. Pedoman observasi menggunakan cek lebih mudah digunakan karena berisi daftar kriteria tertentu, sehingga peneliti bisa mengetahui kriteria siswa lebih mudah.

Berikut kriteria pengkategorian skor pada tahap observasi kegiatan aktivitas guru saat pelaksanaan pembelajaran menurut ahli :

Tabel 3.1
Kategori Skor Hasil Observasi

No.	Skor	Kategori Hasil Tes
1.	4	Sangat baik
2.	3	Baik
3.	2	Cukup baik
4.	1	Kurang baik

Sumber : Suharsimi Arikunto

3. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen pengumpulan data yang menghendaki langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab yang berorientasi pada pencapaian tujuan penelitian. Wawancara sangat tepat diterapkan untuk

mengungkapkan persoalan-persoalan yang sedang diajaki dari pada persoalan-persoalan yang dibatasi dari awal. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap guru sebagai sumber data dengan tujuan menggali informasi sebanyak mungkin tentang fokus penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, dan sebagainya.⁴⁸ Untuk lebih memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat peserta didik melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model strategi pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran IPS.

F. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Peneliti dilakukan dengan dua jenis tes yaitu :

- 1) *Pretest*, tes yang diberikan kepada siswa pada saat sebelum pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri dilakukan. Dapat dilihat pada lampiran.
- 2) *Post Test*, tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri dilakukan pada setiap siklus. Hasil dari post test ini bertujuan

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 274.

untuk mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran Inkuiri. Dapat dilihat pada lampiran.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman dengan melihat data hasil belajar berupa nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, presentasi hasil belajar diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 75 . Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil belajar siswa

N : Jumlah seluruh siswa

n : Jumlah siswa yang tuntas belajar

Untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa digunakan kriteria penilaian seperti yang disajikan pada table berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Huruf	Angka (0-100)	Predikat
A	93 – 100	Sangat baik
B	84 – 92	Baik
C	75 – 83	Cukup
D	75	Kurang

Sumber : MTsN 5 Banyuwangi

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri pada siklus I,II dan III.

2. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi pengamatan aktivitas pembelajaran didalam pelaksanaan strategi pembelajaran Inkuiri. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan aktivitas belajar mengajar. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai pedoman melakukan observasi atau pengamatan untuk memperoleh informasi bagaimana proses dengan strategi pembelajaran Inkuiri yang dilaksanakan di kelas VIII A MTsN 5 banyuwangi. Dapat dilihat pada lampiran.

3. Panduan Wawancara

Peneliti juga menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Data yang akan diperoleh peneliti dalam wawancara ini adalah : “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 banyuwangi”. Kemudian untuk informan yang dibutuhkan dalam wawancara ini adalah :

- 1) Kepala Sekolah MTsN 5 Banyuwangi.
- 2) Guru IPS kelas VIII A MTsN 5 Banyuwangi.
- 3) Peserta didik kelas VIII A MTsN 5 Banyuwangi. Dapat dilihat pada lampiran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan adalah kamera dengan menampilkan foto-foto kegiatan peneliti dalam mewawancarai guru mata pelajaran IPS terhadap strategi yang digunakan dan foto-foto proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran Inkuiri. Foto-foto ini digunakan sebagai alat bantu untuk menggambarkan kegiatan observer selama peneliti meneliti dikelas/sekolah tersebut. Dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kelas VIII A MTsN 5 Banyuwangi.

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data. Menurut B. miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara

sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data. Dalam hal ini Mathew dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

H. Keabsahan Data

Dalam penelitian, tidak semua data yang diperoleh selalu benar sesuai dengan realitas yang ada, untuk itu peneliti harus melakukan memeriksa keabsahan data tersebut. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 273

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai sumber yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan berbagai teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama.⁵⁰

I. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan digunakan untuk menentukan keberhasilan tindakan dalam penelitian. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.
2. Seorang siswa ditetapkan mencapai ketentuan belajar secara individu, ketika siswa tersebut telah mendapatkan nilai ≥ 75 (sesuai dengan ketentuan KKM di sekolah).
3. Penelitian dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang ditetapkan kelas VIII A Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi yaitu 80%.

J. Tim Peneliti

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan Bapak Drs. Dami dan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 273

Bapak Muhaimin S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala Sekolah dan Guru-guru yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.

K. Jadwal Penelitian

Adapun kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada bulan Mei di MTsN 5 Banyuwangi. Berikut adalah rincian jadwal kegiatan penelitian dari tahap awal persiapan sampai laporan.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

Tanggal	Alokasi waktu	Kegiatan	Materi
18 Mei 2023 20 Mei 2023	08.00-09.30 07.00-08.30	Pembelajaran Siklus 1 pertemuan I dan II	1. Latar Belakang munculnya Nasionalisme Indonesia 2. Organisasi pergerakan nasional Indonesia
25 Mei 2023 27 Mei 2023	08.00-09.30 07.00-08.30	Pembelajaran Siklus II pertemuan I dan II	Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang
1 Juni 2023 3 Juni 2023	08.00-09.30 07.00-08.30	Pembelajaran Siklus III pertemuan I dan II	Perubahan masyarakat pada masa penjajahan Jepang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi mulai berdiri pada tahun 1967. Pada saat itu keadaan bangunan masih belum memadai dan jumlah muridnya juga masih sedikit. Guru yang bertugas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi ada yang sudah bersetatus pegawai negeri sipil dan ada juga guru honorer. Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi mengalami perubahan dalam perkembangannya keadaan bangunan sekolah yang semula kurang memadai pada tahun 2003 direhab menjadi lebih baik, hingga kini berkat adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi menjadi lembaga yang lebih bagus.⁵¹

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi jabatan kepala sekolah telah berganti 11 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut :

⁵¹ Hasil dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Tabel 4.1
Pergantian Kepemimpinan Kepala
Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

No	Nama	Tahun
1.	Ismail	1970
2.	Suryono	1977
3.	H. Imam Zarqoni	1984
4.	H. Moh Sadjuri	1986
5.	Drs. H. Buchori Mintaredja	2001
6.	M. Slamet Said	2002
7.	Drs. H. Rifa'i	2007
8.	Drs. Mahfudin Rofiq	2009
9.	Achmad Dawam S.Ag Mpd.i	2010
10	Drs. Abd Hadi Suwito	2015
11	Dra. Umi Hanik	2022 – Sekarang

Sumber: Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Identitas MTsN 5 Banyuwangi

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri 5 Banyuwangi
- b. Alamat : Jl. Basuki Rahmat No.34 Kec. Cluring
Telp.(0333)396910 Kab. Banyuwangi Propinsi Jawa Timur
- c. NSM / NPSN : 121135100005 / 20581629
- d. Jenjang Akreditasi : Negeri / A
- e. Tahun didirikan : 1993
- f. Tahun beroperasi : 1993
- g. Kepala Sekolah : Umi Hanik, MPd.
- h. Kode Pos : 68482
- i. Satuan Kerja : 55350

3. Visi, Misi & Tujuan Lembaga

Visi dan Misi MTsN 5 Banyuwangi dijelaskan sebagai berikut⁵²:

a. Visi

Terwujudnya insan pendidikan yang taat beragama, cerdas, mandiri dan berwawasan imtaq & iptek serta peduli & berbudaya lingkungan

b. Misi

- 1) Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya
- 2) Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan
- 3) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya dan mengembangkan bakat dan minatnya
- 4) Meningkatkan segala usaha demi terciptanya sarana prasarana pendidikan yang memadai
- 5) Meningkatkan kualitas hubungan timbal balik yang baik dengan pihak luar madrasah
- 6) Meningkatkan kualitas kinerja manajemen madrasah
- 7) Melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup
- 8) Melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan hidup
- 9) Melakukan upaya pencegahan terhadap kerusakan lingkungan hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵² Dokumentasi, Sumber data dari TU MTsN 5 Banyuwangi, Mei 2023.

c. Tujuan Lembaga

- 1) Mengembangkan budaya madrasah yang religious melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Semua melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- 4) Terciptanya madrasah yang ramah anak.
- 5) Menyelenggarakan berbagai kegiatan social yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.
- 6) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program madrasah
- 7) Tercapainya lulusan yang berliterasi, peduli dan berperilaku ramah lingkungan hidup.
- 8) Terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, asri, dan hijau yang kondusif untuk proses pembelajaran.
- 9) Terkelolanya air, listrik, ATK secara Efektif dan Efisien.
- 10) Termanfaatkannya sumber daya alam (air, listrik dan keanekaragaman hayati) sebagai sumber pembelajaran.
- 11) Terpeliharanya, kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase madrasah dan sekitarnya.

4. Kondisi SDM, Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi juga memiliki beberapa ruang untuk pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Sarana dan Prasarana
Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang kepala	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Kepala	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Lab. Komputer	3	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Ruang Kesenian	1	Baik
9.	Ruang Pramuka	1	Baik
10.	Musholla	1	Baik
11.	Kamar mandi Guru	4	Baik
12.	Kamar mandi Siswa	6	Baik
13.	Lapangan Basket	1	Baik
14.	Lapangan Volley	1	Baik
15.	Ruang kelas	19	Baik

B. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model dari Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Pelaksanaan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Pada pra siklus peneliti bermaksud untuk mengetahui kondisi awal siswa. Peneliti mengamati aktivitas siswa di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti mengetahui masalah yang terjadi pada siswa yaitu rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah. Nilai rata-rata siswa sebelum diterapkannya metode Inkuiri yaitu 73, dengan pemaparan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Aulia Ratna Febriani	70	Tidak Tuntas
2.	Alila Ayunda	70	Tidak Tuntas
3.	Andre Prayoga	60	Tidak Tuntas
4.	Ambarwati Keron Eban	65	Tidak Tuntas
5.	Chikita Aurelia Alike Putri	70	Tidak Tuntas
6.	Chelsea Tri Lestari	65	Tidak Tuntas
7.	Chintya Dewi Purwitasari	60	Tidak Tuntas
8.	Fara Maulida Aziza	70	Tidak Tuntas
9.	Firda Tri Novita Sari	70	Tidak Tuntas
10.	Irsya Diyuga Rendarta	80	Tuntas
11.	Khansa Faiz Rhamadani	60	Tidak Tuntas
12.	Keysenza Fitka Nirmala	65	Tidak Tuntas
13.	Noval H	90	Tuntas
14.	Nadin Candra Winata	70	Tidak Tuntas
15.	Nasywa Zoya F.s	50	Tidak Tuntas
16.	Meira Religi A	60	Tidak Tuntas
17.	Nayaf	55	Tidak Tuntas
18.	Saddad Haikal	75	Tuntas
19.	Rony Dwi Saputra	70	Tidak Tuntas
20.	Rahma Nur hidayati	65	Tidak Tuntas
21.	Velita Putri Permata sari	70	Tidak Tuntas
	Jumlah Skor	1428	
	Jumlah siswa yang tuntas	3	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	18	
	Nilai Rata-rata	65	

Dari penjelasan table di atas bahwa nilai siswa kurang dari kkm yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75, dan siswa yang mencapai nilai kkm hanya 3 Orang.

2. Pelaksanaan siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 18 Mei 2023, pertemuan kedua pada tanggal 25 Mei 2023 dan pertemuan ketiga pada tanggal 1 Juni 2023, adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTs Negeri 5 Banyuwangi, peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, lembar Kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 18 Mei 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I. pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama (2 x 35 menit) dengan materi “ Latar belakang munculnya Nasionalisme Indonesia”. kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi :

- a) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru

menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu melalui absensi kelas, selanjutnya guru menjelaskan topic, tujuan dan hasil belajar yang harus di capai oleh siswa selain itu juga guru memberikan motivasi kepada siswa.

- b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi “ Latar belakang Munculnya Nasionalisme Indonesia” kemudian guru

membantu siswa untuk mengembangkan hipotensinya melalui beberapa pertanyaan.

Pada saat siswa mengerjakan tugas, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas. Apabila dalam belajar siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Organisasi pergerakan nasional indonesia”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Mei 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama(2 x 35 menit) dengan materi “ Organisasi pergerakan nasional

Indonesia". Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia dengan media Ceramah, kemudian Guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya melalui beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban dari hipotesisnya tersebut, kemudian guru, memberikan tugas kepada siswa di LKS.

Pada saat siswa mengerjakan tugas, Guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan kelompoknya Apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan mediator.

Setelah masing-masing siswa selesai mengerjakan tugasnya, siswa boleh mengumpulkan tugasnya kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang”. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan metode pembelajaran Inkuiri berlangsung, observasi juga dilakukan oleh observer. Observer

bertugas untuk mengamati kegiatan siswa, dan mengamati mengamati kegiatan guru.

1) Observasi aktivitas siswa

Berikut hasil observasi siswa :

Tabel 4.4
Tabel pengamatan aktivitas siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati(membaca,mendengar,menyimak,melihat)	18	85,7%
2.	Menanya(Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak pahami dari	12	57,1%

	apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)		
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	12	57,1%
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	17	81,1%
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	19	90,1%
	Rata-rata		74,22%

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85%-100% : sangat aktif

65%-84% : aktif

55%-64% : cukup aktif

< 55% : kurang aktif

Dari tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan

siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran Inkuiri yaitu 74,22%. Sesuai dengan penjelasan dalam

bab II maka hasil observasi keaktifan siswa masuk dalam kategori

cukup aktif.

Adapun hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelolah

pembelajaran dapat dilihat pada table berikut:

2) Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada table berikut :

Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran.

Tabel 4.5
Tabel Pengamatan Hasil Obsevasi Aktivitas siswa Siklus I

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1.	Orientasi	
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran	3
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menjelaskan topik, tujuan dan kompetensi yang akan dicapai	3
	3. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.	3
2.	Merumuskan Masalah	
	4. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi	3
	5. Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	3
3.	Merumuskan Hipotesis	
	6. Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji.	3
	7. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru	3
4.	Mengumpulkan Data	
	8. Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa	3
	9. Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan	2
5.	Menguji Hipotesis	
	10. Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa.	3

	11. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan	
6.	Merumuskan Kesimpulan	
	12. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya 13. Melaksanakan berdo'a bersama	3
	Skor Rata-rata	2,8

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$: Kurang baik

$1 < \text{skor rata-rata} < 2$: Cukup baik

$2 < \text{skor rata-rata} < 3$: Baik

$3 < \text{skor rata-rata} < 4$: Sangat baik

Dari table di atas dapat diketahui bahwa skor yang di dapat oleh peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 2,8.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran.

3) Hasil analisis data pelaksanaan evaluasi hasil belajar siklus I

Pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 5 soal tes yang berupa uraian, serta

dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas apabila mendapat nilai > 75 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus I.

Berikut adalah nilai prestasi belajar peserta didik pada siklus I

Tabel 4.6
Tabel Hasil Belajar siswa siklus 1

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	Aulia Ratna Febrianti	75	65	Tidak Tuntas
2.	Alila Ayunda	75	65	Tidak Tuntas
3.	Andre Prayoga	75	60	Tidak Tuntas
4.	Ambarwati Keron Eban	75	65	Tidak Tuntas
5.	Chikita Aurelia Alike Puri	75	70	Tidak Tuntas
6.	Chelsea Tri Lestari	75	60	Tidak Tuntas
7.	Chintya Dewi Purwitasari	75	70	Tidak Tuntas
8.	Fara Maulida Aziza	75	80	Tuntas
9.	Firda Tri Novita Sari	75	60	Tidak Tuntas
10.	Irsya Diyuga Rendarta	75	65	Tidak Tuntas
11.	Khansa Faiz Rhamadani	75	75	Tuntas
12.	Keysenza Fitka Nirmala	75	60	Tidak Tuntas
13.	Noval H	75	65	Tidak Tuntas
14.	Nadin Candra Winata	75	80	Tuntas
15.	Nasywa Zoya F.S	75	80	Tuntas
16.	Meira Religi A	75	60	Tidak Tuntas
17.	Nayaf	75	70	Tidak Tuntas
18.	Saddad Haikal	75	60	Tidak Tuntas
19.	Rony Dwi Saputra	75	80	Tuntas
20.	Rahma Nur Hidayati	75	65	Tidak Tuntas
21.	Velita Putri Permatasari	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			5	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			16	
Jumlah Siswa			21	
Presentase Siswa Tuntas			23,80%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas			76,19%	
Nilai Rata-rata			68	
Ketuntasan Klasikal			23,80%	

Berdasarkan tabel 8 pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka diperoleh hasil belajar siswa dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (23,80%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa (76,19%) dari 21 siswa.

Pencapaian hasil belajar pada siklus I belum berhasil dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu minimal 80% dari jumlah siswa. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan kawan sekelompoknya.
- 3) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan pada guru.
- 4) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru kurang maksimal dalam memotivasi menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

- 6) Guru kurang maksimal saat memberikan semangat kepada siswa-siswinya.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus 2 yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Guru mempersiapkan siswa agar menyimak dan merangkum materi sebelum proses pembelajaran.
- 3) Guru menyiapkan media proyektor untuk proses pembelajaran.
- 4) Mengubah cara mengajar klasikal menjadi kelompok, kemudian meminta setiap kelompok mengikuti petunjuk guru dalam mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran menggunakan metode Inkuiri.
- 5) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dan kritis dalam proses belajar agar siswa terpacu semangatnya dalam belajar.
- 6) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 7) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju kedepan kelas.

Dari penerapan metode Inkuiri sebagaimana yang telah diterangkan secara terperinci pada setiap tahapan siklus mulai pada siklus I. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai siklus I.

Adapun hasil respon siswa sebagai berikut :

Tabel 4.7
Respon siswa pada metode Inkuiri Siklus I

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini merupakan hal baru bagi anda?	9	12
2.	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran dengan metode Inkuiri?	10	11
3.	Apakah materi disampaikan dengan metode Inkuiri mudah dipahami?	7	14
4.	Apakah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini membuat anda semakin aktif?	10	11
5.	Apakah suasana saat pembelajaran dengan metode Inkuiri menyenangkan?	18	3
6.	Apakah LKPD pada pembelajaran dengan metode Inkuiri ini menarik?	11	10
7.	Apakah LKPD pada pembelajaran dengan metode Inkuiri ini mudah dipahami?	8	13
8.	Apakah kuis setelah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini menarik bagi anda?	11	10
9.	Apakah anda berminat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan metode Inkuiri?	9	12
10	Apakah anda setuju jika pembelajaran selanjutnya menggunakan metode Inkuiri?	13	9
	Pencapaian	97	
	Persen	46,19%	

Berdasarkan pembahasan di bab I hasil angket respon siswa yang diperoleh tersebut, maka dikatakan masih belum mencapai minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil siklus I. Maka tindakan siklus penelitian dilanjutkan, Karena hasil yang diharapkan masih belum mengalami peningkatan dari siklus I.

4. Pelaksanaan Siklus 2

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 25 Mei 2023, pertemuan kedua pada tanggal 27 Mei 2023, adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti, silabus, RPP, Lembar Kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan siswa agar menyimak dan merangkum materi sebelum proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dikelas.

- 4) Menyiapkan media-media pembelajaran berupa proyektor untuk proses pembelajaran dikelas.
- 5) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada rencana Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi “ Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang ”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi :

- a) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu persatu absensi kelas, selanjutnya guru menjelaskan topic, tujuan dan hasil belajar yang harus di capai oleh siswa selain itu juga memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang menggunakan media menulis dan siswa menyimak penjelasan dari guru, selanjutnya guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotensinya kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 3 orang. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)

Pada saat mengerjakan tugas kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan belajar siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar. Lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) berupa merangkum materi yang akan di sampaikan dan dikumpulkan pada pertemuan

selanjutnya serta mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang” Pergerakan Nasional pada masa pendudukan Jepang Indikator Sikap kaum pergerakan” kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 Mei 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2x35 menit) dengan materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang Indikator Sikap kaum pergerakan, Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi :

- a) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan

memberikan apersepsi berupa tanya jawab mengenai materi sebelumnya dan juga tanya jawab materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

- b) Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi Pergerakan nasional pada masa pendudukan Jepang dengan Indikator Sikap kaum pergerakan, dengan menggunakan media menulis dan siswa menyimak, selanjutnya guru membantu siswa untuk

mengembangkan hipotensinya melalui beberapa pertanyaan kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 3 orang. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan mengerjakan tugas kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan metode pembelajaran Inkuiri

berlangsung, observasi juga dilakukan oleh observer. Observer bertugas untuk mengamati kegiatan siswa, dan mengamati mengamati kegiatan guru.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.8
Tabel pengamatan aktivitas siswa siklus II

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati(membaca,mendengar,menyimak ,melihat)	19	90,47%
2.	Menanya(Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak pahami dari apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tamabahn tentang apa yang diamati)	12	57,14%
3.	Mengumpulkaninformasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	12	57,14%
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	18	85,71%
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	19	90,47%
Rata-rata			76,18%

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

85%-100%: sangat aktif

65%-84% : aktif

55%-64% : cukup aktif

< 55% : kurang aktif

Dari tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode

pembelajaran Inkuiri yaitu 76,18% dari 21 siswa. Berdasarkan data di atas, maka hasil observasi keaktifan siswa masuk dalam kategori aktif.

2) Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.9
Tabel Pengamatan Hasil Obsevasi Aktivitas siswa Siklus II

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1.	Orientasi	
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran	4
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menjelaskan topik, tujuan dan kompetensi yang akan dicapai	4
	3. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.	3
2.	Merumuskan Masalah	
	4. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi	4
	5. Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	4
3.	Merumuskan Hipotesis	
	6. Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji.	4
	7. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru	3
4.	Mengumpulkan Data	
	8. Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa	3
	9. Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan	2
5.	Menguji Hipotesis	
	10. Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa.	3

	11. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan	2
6.	Merumuskan Kesimpulan	
	12. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya 13. Melaksanakan berdo'a bersama	3
	Skor Rata-rata	3

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$: Kurang baik

$1 < \text{skor rata-rata} < 2$: Cukup baik

$2 < \text{skor rata-rata} < 3$: Baik

$3 < \text{skor rata-rata} < 4$: Sangat baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari table di atas dapat diketahui bahwa skor yang di dapat oleh peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 3. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran.

3) Hasil analisis data pelaksanaan evaluasi hasil belajar siklus II

Pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 5 soal tes yang berupa uraian, serta

dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas apabila mendapat nilai > 75 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus II.

Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II

Tabel 4.10
Tabel hasil belajar siswa siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Aulia Ratna Febrianti	75	65	Tidak Tuntas
2.	Alila Ayunda	75	65	Tidak Tuntas
3.	Andre Prayoga	75	70	Tidak Tuntas
4.	Ambarwati Keron Eban	75	80	Tuntas
5.	Chikita Aurelia Alike Puri	75	80	Tuntas
6.	Chelsea Tri Lestari	75	60	Tidak Tuntas
7.	Chintya Dewi Purwitasari	75	65	Tidak Tuntas
8.	Fara Maulida Aziza	75	78	Tuntas
9.	Firda Tri Novita Sari	75	77	Tuntas
10.	Irsya Diyuga Rendarta	75	70	Tidak Tuntas
11.	Khansa Faiz Rhamadani	75	80	Tuntas
12.	Keysenza Fitka Nirmala	75	70	Tidak Tuntas
13.	Noval H	75	72	Tidak Tuntas
14.	Nadin Candra Winata	75	85	Tuntas
15.	Nasywa Zoya F.S	75	85	Tuntas
16.	Meira Religi A	75	90	Tuntas
17.	Nayaf	75	80	Tuntas
18.	Saddad Haikal	75	74	Tidak Tuntas
19.	Rony Dwi Saputra	75	80	Tuntas
20.	Rahma Nur Hidayati	75	85	Tuntas
21.	Velita Putri Permatasari	75	70	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			11	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			10	
Jumlah Siswa			21	
Presentase Siswa Tuntas			52,38%	
Presentase Siswa Tidak Tuntas			47,62%	
Nilai Rata-rata			75	
Ketuntasan Klasikal			52,38%	

Berdasarkan tabel 11 pelaksanaan pembelajaran pada siklus II maka diperoleh hasil belajar siswa dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (52,38%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (47,62%) dari 21 siswa.

Pencapaian hasil belajar pada siklus II belum berhasil dikarenakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu minimal 80% dari jumlah siswa. Berdasarkan data tersebut maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi observer mengemukakan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun kelebihan dari pembelajaran pada siklus II adalah peserta didik lebih antusias dengan pembelajaran yang berlangsung karena guru menggunakan media merangkum. Sedangkan kekurangan pada siklus

II dilihat dari siswa yaitu siswa masih ada yang enggan bertanya kepada guru tentang materi yang sedang dipelajari. Observasi guru (peneliti) adalah sudah lebih baik dalam mengatur waktu. Adapun untuk hasil belajar pada siklus II terdapat 10 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus II terdapat peningkatan, tetapi belum mencapai ketuntasan klasikal yaitu 80% sehingga penelitian akan dilanjutkan ke siklus III

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan, maka untuk pembelajaran selanjutnya peneliti akan lebih memotivasi siswa agar mampu bertanya tentang materi yang sedang dijelaskan.

Dari penerapan metode Inkuiri pada siklus II. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai siklus II.

Adapun hasil respon siswa sebagai berikut :

Tabel 4.11
Respon siswa pada metode Inkuiri siklus II

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini merupakan hal baru bagi anda?	13	8
2.	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran dengan metode Inkuiri?	18	3
3.	Apakah materi disampaikan dengan metode Inkuiri mudah dipahami?	15	6
4.	Apakah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini membuat anda semakin aktif?	17	4
5.	Apakah suasana saat pembelajaran dengan metode Inkuiri menyenangkan?	17	4
6.	Apakah LKPD pada pembelajaran dengan metode Inkuiri ini menarik?	18	3
7.	Apakah LKPD pada pembelajaran dengan metode Inkuiri ini mudah dipahami?	11	10
8.	Apakah kuis setelah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini menarik bagi anda?	15	6
9.	Apakah anda berminat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan metode Inkuiri?	16	5
10	Apakah anda setuju jika pembelajaran selanjutnya menggunakan metode Inkuiri?	14	7
	Pencapaian	154	
	Persen	73,33%	

Berdasarkan pembahasan di bab II hasil angket respon siswa yang diperoleh tersebut, maka dikatakan pembelajaran yang telah dilakukan masih belum tercapai minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil siklus II. Maka tindakan siklus penelitian dilanjutkan, Karena hasil yang diharapkan masih belum mengalami peningkatan dari siklus I, II.

2. Pelaksanaan Siklus 3

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus III yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 1 Juni 2023, pertemuan kedua pada tanggal 3 Juni 2023, adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus III dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Peneliti mempersiapkan hal sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Lembar Kerja kelompok, lembar test formatif yang terdiri dari beberapa soal dan kunci jawabannya dan mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati motivasi siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyiapkan media berupa proyektor untuk proses pembelajaran dikelas.

- 4) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- 1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Juni 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada rencana Pembelajaran (RPP) pada siklus III. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi “ Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi :

- a) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta

murid yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa

sebelum pelajaran dimulai. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran siswa satu

persatu absensi kelas, selanjutnya guru menjelaskan topic,

tujuan dan hasil belajar yang harus di capai oleh siswa selain

itu juga memberikan motivasi kepada siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini guru menjelaskan Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, dengan menggunakan media menulis dan siswa menyimak penjelasan dari guru, selanjutnya guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotesisnya kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 3 orang. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS). Pada saat mengerjakan tugas kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan belajar siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa dapat kesempatan bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar. Lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya serta mengingatkan materi yang

akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang "Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dengan indikator perubahan masyarakat pada masa penjajahan Jepang", kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

- 2) Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Juni 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus III. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama (2x35 menit) dengan materi Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Indikator Perubahan masyarakat pada masa penjajahan Jepang“ menjelaskan Berkembangnya berbagai paham baru dan berbagai peristiwa dan pengaruh luar negeri (Kemenangan Jepang atas Rusia 1905 Berkembangnya Nasionalisme diberbagai Negara). Kegiatan yang dilaksanakan

pada pertemuan ini meliputi :

a) Kegiatan awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus III pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberikan apersepsi berupa Tanya jawab mengenai materi sebelumnya yang kemudian dikaitkan dengan materi yang diberikan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.

b) Pada pertemuan ini guru menjelaskan materi Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan Indikator Perubahan masyarakat pada masa penjajahan jepang. Kegiatan menulis dan siswa menyimak, selanjutnya guru membantu siswa untuk mengembangkan hipotensinya malalui beberapa pertanyaan kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 4 dan 3 orang. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).

Pada saat berdiskusi dengan kelompoknya, guru berkeliling untuk melihat aktivitas siswa dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Apabila dalam kegiatan mengerjakan tugas kelompok siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok siswa dapat kesempatan untuk bertanya kepada guru. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator.

Setelah masing-masing kelompok selesai mengerjakan tugasnya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil temuan mereka dengan perwakilan siswa maju kedepan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Dan memberikan motivasi pada siswa untuk rajin belajar, lalu guru memberikan tindak lanjut

yang berupa pekerjaan rumah (PR) kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tahap tindakan. Selama pembelajaran dengan metode pembelajaran Inkuiri berlangsung, observasi juga dilakukan oleh observer. Observer bertugas untuk mengamati kegiatan siswa, dan mengamati mengamati kegiatan guru.

1) Observasi aktivitas siswa

Berikut hasil observasi siswa :

Tabel 4.12
Tabel pengamatan aktivitas siswa siklus III

No	Aspek yang diamati	Jumlah	Prosentase
1.	Mengamati(membaca,mendengar,menyimak,melihat)	20	95,24%
2.	Menanya(Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak pahami dari apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati)	15	71,43%
3.	Mengumpulkan informasi (melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks)	17	80,95%
4.	Mengasosiasikan (mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen atau dari kegiatan mengumpulkan informasi)	19	90,48%
5.	Mengkomunikasikan (menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau tertulis)	21	100%
	Rata-rata		87,62%

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi sebagai berikut :

- 85%-100% : sangat aktif
- 65%-84% : aktif
- 55%-64% : cukup aktif
- < 55% : kurang aktif

Dari tabel di atas maka dapat diketahui berapa persen keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri yaitu 87,62% dari 21 siswa. Berdasarkan data di atas, maka hasil observasi keaktifan siswa masuk dalam kategori sangat aktif.

- 2) Observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran dapat dilihat pada table

Berikut adalah hasil observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran.

Tabel 4.13
Tabel Pengamatan Hasil Obsevasi Aktivitas siswa Siklus III

No.	Aspek Pengamatan	Skor
1.	Orientasi	
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdo'a dan cek kehadiran	4
	2. Melakukan kegiatan apersepsi dan menjelaskan topik, tujuan dan kompetensi yang akan dicapai	4
	3. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.	4
2.	Merumuskan Masalah	
	4. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi	3
	5. Guru mendorong siswa agar	4

	siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar	
3.	Merumuskan Hipotesis	
	6. Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji.	4
	7. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru	4
4.	Mengumpulkan Data	
	8. Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa	4
	9. Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan	4
5.	Menguji Hipotesis	
	10. Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa.	4
	11. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan	3
6.	Merumuskan Kesimpulan	
	12. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya	4
	13. Melaksanakan berdo'a bersama	
	Skor Rata-rata	3,6

Keterangan :

Skor 1 : Kurang baik

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat baik

Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi :

$0 < \text{skor rata-rata} < 1$: Kurang baik

$1 < \text{skor rata-rata} < 2$: Cukup baik

$2 < \text{skor rata-rata} < 3$: Baik

$3 < \text{skor rata-rata} < 4$: Sangat baik

Dari table di atas dapat diketahui bahwa skor yang di dapat oleh peneliti selama mengelolah pembelajaran mendapat skor 4. Berdasarkan data tersebut maka peneliti termasuk kategori baik dalam mengelolah pembelajaran.

3) Hasil analisis data pelaksanaan evaluasi hasil belajar siklus III

Pelaksanaan tes dilakukan setelah anak-anak menerima penjelasan dari guru tentang materi. Tes ini dilaksanakan secara tertulis yang terdiri dari 10 soal tes yang berupa pilihan ganda, serta dikerjakan secara individu. Setiap anak dinyatakan tuntas apabila mendapat nilai > 75 . Berikut adalah hasil tes belajar siklus

III.

Berikut adalah nilai hasil belajar peserta didik pada siklus III

Tabel 4.14
Tabel hasil belajar siswa siklus III

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Siklus III	Keterangan
1.	Aulia Ratna Febrianti	75	95	Tuntas
2.	Alila Ayunda	75	90	Tuntas
3.	Andre Prayoga	75	90	Tuntas
4.	Ambarwati Keron Eban	75	80	Tuntas
5.	Chikita Aurelia Alike Puri	75	90	Tuntas
6.	Chelsea Tri Lestari	75	80	Tuntas
7.	Chintya Dewi Purwitasari	75	90	Tuntas
8.	Fara Maulida Aziza	75	90	Tuntas
9.	Firda Tri Novita Sari	75	80	Tuntas
10.	Irsya Diyuga Rendarta	75	74	Tidak Tuntas
11.	Khansa Faiz Rhamadani	75	90	Tuntas
12.	Keysenza Fitka Nirmala	75	90	Tuntas
13.	Noval H	75	80	Tuntas
14.	Nadin Candra Winata	75	90	Tuntas
15.	Nasywa Zoya F.S	75	80	Tuntas

16.	Meira Religi A	75	90	Tuntas
17.	Nayaf	75	80	Tuntas
18.	Saddad Haikal	75	90	Tuntas
19.	Rony Dwi Saputra	75	72	Tidak Tuntas
20.	Rahma Nur Hidayati	75	80	Tuntas
21.	Velita Putri Permatasari	75	95	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		19		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		2		
Jumlah Siswa		21		
Presentase Siswa Tuntas		90,48%		
Presentase Siswa Tidak Tuntas		9,52%		
Nilai Rata-rata		85		
Ketuntasan Klasikal		90,48%		

Berdasarkan tabel 14 pelaksanaan pembelajaran pada siklus III maka diperoleh hasil belajar siswa dari evaluasi yang dilaksanakan yaitu jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (90,48%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (9,52%) dari 21 siswa.

Berdasarkan data hasil belajar siswa siklus III terdapat peningkatan dari pembelajaran pada siklus II ke III yaitu sebesar 38,1% dengan pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 90,48%.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil analisis dan refleksi pada siklus III diketahui bahwa hasil siswa meningkat dengan hasil tes dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sehingga tidak memerlukan tindakan lanjut karena ketuntasan belajar siswa telah mencapai 90,48%. Dan dalam pengamatan kegiatan pembelajaran ketika menerapkan metode pembelajaran Inkuiri telah mencapai kriteria sangat baik.

Dari hasil analisis angket diketahui bahwa respon siswa terhadap metode Inkuiri adalah positif, artinya siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Dari penerapan metode Inkuiri sebagaimana yang telah diterangkan secara terperinci pada setiap tahapan siklus mulai siklus I,II, dan III telah memberi dampak yang positif terhadap kemampuan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai siklus I, II dan III.

Adapun respon siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Respon siswa pada metode Inkuiri siklus III

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini merupakan hal baru bagi anda?	16	5
2.	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran dengan metode Inkuiri?	18	3
3.	Apakah materi disampaikan dengan metode Inkuiri mudah dipahami?	20	1
4.	Apakah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini membuat anda semakin aktif?	19	2
5.	Apakah suasana saat pembelajaran dengan metode Inkuiri menyenangkan?	19	2
6.	Apakah LKPD pada pembelajaran dengan metode Inkuiri ini menarik?	15	6
7.	Apakah LKPD pada pembelajaran dengan metode Inkuiri ini mudah dipahami?	17	4
8.	Apakah kuis setelah pembelajaran dengan metode Inkuiri ini menarik bagi anda?	19	2
9.	Apakah anda berminat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan metode Inkuiri?	18	3
10	Apakah anda setuju jika pembelajaran	19	2

	selanjutnya menggunakan metode Inkuiri?		
	Pencapaian	180	
	Persen	85,71%	

Berdasarkan pembahasan di bab III hasil angket respon siswa yang diperoleh tersebut, maka dikatakan pembelajaran yang telah dilakukan dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil siklus III. Maka tindakan siklus penelitian dihentikan, Karena hasil yang diharapkan sudah mengalami peningkatan dari siklus I , II dan III.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS kelas VIII. hasil belajar siswa dapat ditingkatkan, hal ini dibuktikan oleh observer karena adanya proses pembelajaran menggunakan media proyektor untuk peningkatan hasil belajar siswa pada Penelitian Tindakan Kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 banyuwangi dengan menerapkan metode Inkuiri.

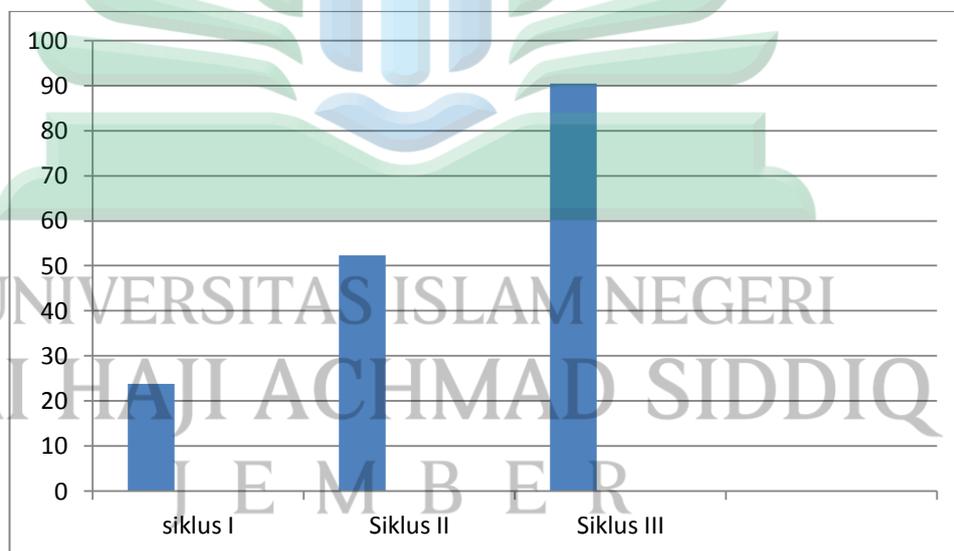
Dari data hasil belajar yang sudah di dapat siklus I,II, dan III dapat ditentukan bahwa hasil belajar siswa meningkat, terlihat dari tabel 4.15

Tabel 4.16
Tes Hasil Belajar Siswa siklus I,II dan III

Perbandingan setiap kegiatan	Hasil belajar dicapai		
	Siswa yang tuntas	Nilai rata-rata	Presentase
Siklus I	5	68	23,80%
Siklus II	11	75	52,38%
Siklus III	19	85	90,48%

Tes hasil belajar siklus I dapat diketahui dari 21 siswa yang mencapai standart ketuntasan belajar sebanyak 5 siswa dengan rata-rata 68. Sehingga dapat diketahui tingkat ketuntasan siswa sebesar 23,80% . Dari siklus I dilanjutkan ke siklus II dapat diketahui dari 21 siswa yang mencapai standart ketuntasan sebanyak 11 siswa dengan nilai rata-rata 75. Peningkatan ketuntasan yang diperoleh adalah 52,38% dari siklus I. Dari siklus II dilanjutkan ke siklus III dapat diketahui dari 21 orang yang mencapai standart ketuntasan sebanyak 19 siswa dengan nilai rata-rata 85. Peningkatan ketuntasan yang diperoleh adalah 90,48% dari siklus II, sedangkan 23,80% dari siklus I.

Diagram 4.1
Tes Hasil Belajar Siklus I,II dan III



Dari semua hasil data tes belajar di atas, yang juga menunjang ketuntasan prestasi belajar adalah aktifitas peserta didik dan kemampuan guru dalam mengolah pembelajara. Untuk mengetahui perbandingan aktifitas siswa

dapat dilihat pada table 4. Sedangkan perbandingan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.1

Tabel 4.17
Kemampuan Guru pada siklus I,II dan III

No .	Aspek yang diamati	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		jumlah	presentase	Jumlah	presentase	jumlah	presentase
1.	Mengamati	18	85,7%	19	90,47%	20	95,24%
2.	Menanya	12	57,1%	12	57,14%	15	71,43%
3.	Mengumpulkan Informasi	12	57,1%	12	57,14%	17	80,95%
4.	Mengasosiasi	17	81,1%	18	85,71%	19	90,40%
5.	Mengkomunikasi	19	90,1%	19	90,47%	21	100%
	Rata-rata		74,22%		76,18%		87,62%

Diagram 4.2
Perbandingan Keaktifan Siswa pada Siklus I,II dan III

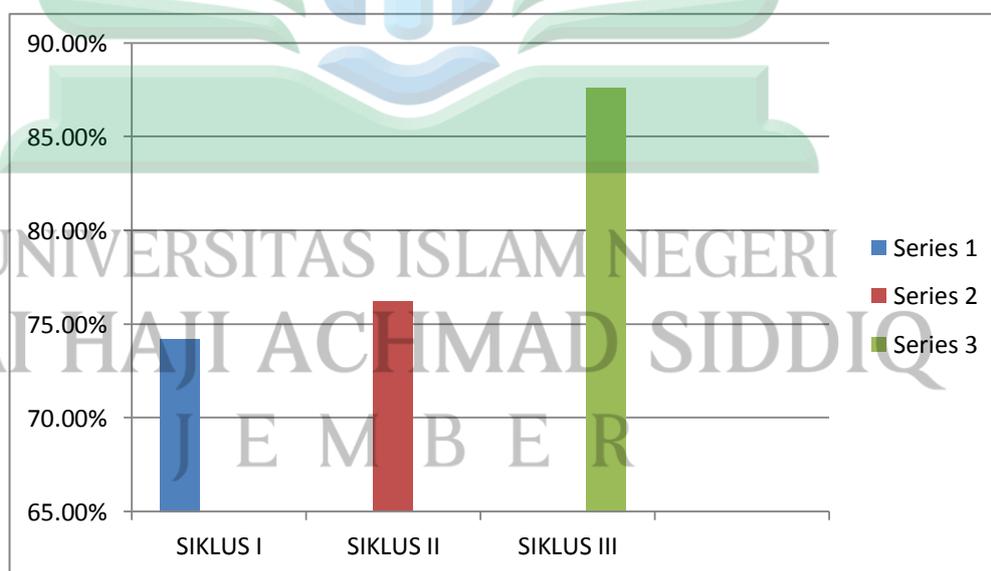
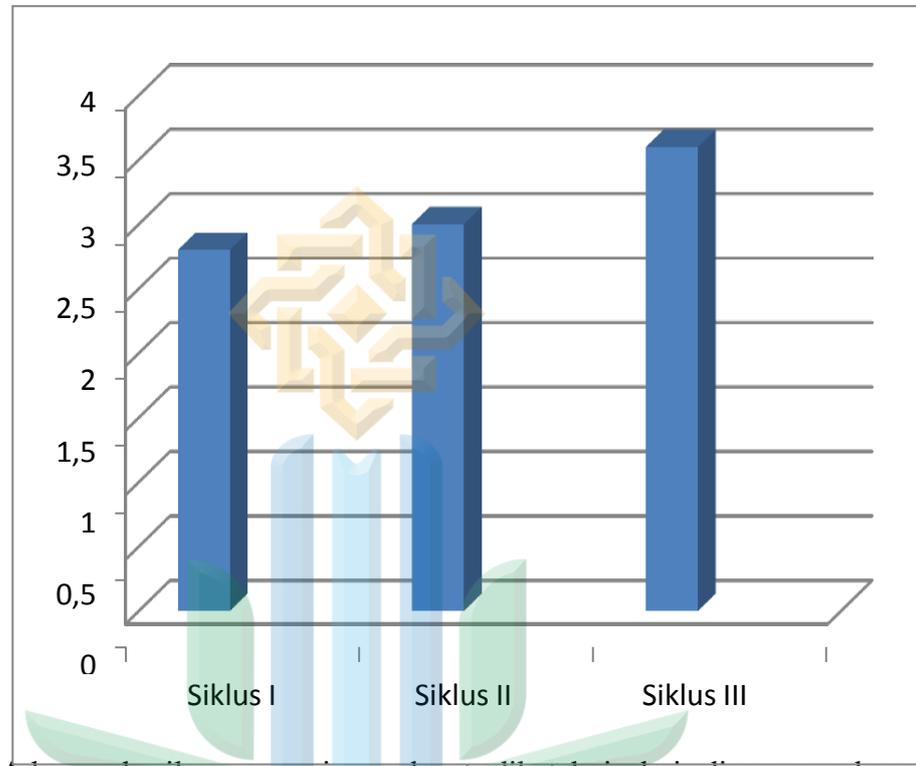
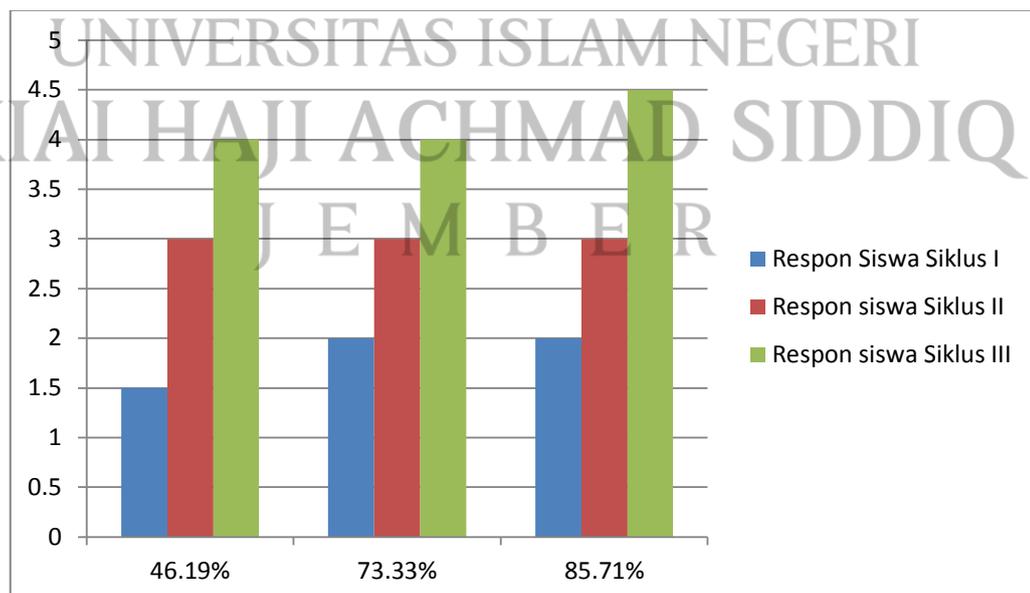


Diagram 4.3
Perbandingan kemampuan Aktivitas siswa dalam setiap siklus



Adapun hasil respon siswa dapat diketahui dari diagram sebagai berikut:

Diagram 4.4
Hasil Angket Respon Siswa Siklus I,II dan III



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui siswa berpartisipasi aktif dan senang serta berminat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode Inkuiri. Minat belajar tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama tiga siklus, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulannya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode Inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan tiga siklus yaitu siklus satu, siklus dua dan siklus tiga. Tiga siklus tersebut terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus satu, siklus dua dan Siklus tiga memiliki aksi yang sama, mereka mengerjakan soal post test.

Pada siklus pertama dan kedua menggunakan metode pembelajaran Inkuiri hasil belajar siswa masih belum memenuhi kkm yang telah ditentukan, tetapi dari setiap siklus ada peningkatan hasil belajar.

Namun setelah siklus ketiga hasil belajar sudah memenuhi kkm yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dibuktikan dengan data nilai mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Persentase nilai hasil belajar pra siklus sebesar 15% atau sebanyak 3 siswa yang tuntas. Hasil persentase nilai pada siklus I mencapai 23,80% atau 5 siswa yang tuntas, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 52,38% atau 11 siswa yang tuntas dari 21 siswa, dan yang terakhir siklus III meningkat menjadi 90,48% dari 21 siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran IPS lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan metode Inkuiri ini dijadikan alternative yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran IPS dalam meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar. Karena dengan diterapkannya metode Inkuiri ini siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran materi IPS.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru pada mata pelajaran IPS yang akan menerapkan pembelajaran dengan metode Inkuiri dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ishak Abdulhak, *Filsafat Ilmu Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 75-76.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006, 2.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto : Stain Press, 2013.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses Pendidikan*.
- Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan kurikulum*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015.
- Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Madiun : Unipma Press, 2019.
- Wahyu Bagja, Sulfemi dan Dede Supriyadi, (Jurnal Ilmiah Edutechno, Volume 18. No 2, 2018), 2 *Pengaruh Kemampuan Pedagogi Guru dengan hasil belajar IPS*
- Taufiq Akbar, Alamsyah dan Nurasiah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Small Group Work Terhadap Presatsi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Peusangan siblah Krueng, Kabupaten Bireuen, Jurnal Ilmiah Mahasiswa jurusan pendidikan Sejarah Vol. 4 No. 2 (Juni 2019)*, 149.
- Ahmad Susanto , *Pengembangan Pembelajaran IPS di sekolah Dasar (SD)*, Jakarta: Grafika, 2016.
- Dra. Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, jakarta 2008.
- Abdul Majid. 2017, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.

Mu'awanah, *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi*.

Mu'awanah, *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi*.

Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2012.

Mu'awanah, *Hubungan keaktifan Guru Mengajar Motivasi Berprestasi*.

Ahamdi, *Psikologi Belajar*.

Trianto, *Model Pembelajaran terpadu dalam teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Moh.Sutomo, *Pengembangan Kurikulum IPS*, surabaya: Pustaka Radja, 2019.

Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan candra Dewi, *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*, madiun: Unipma press, 2019.

Suharsimi Arikunto., dkk., 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2-3

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Hasil dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Dokumentasi, Sumber data dari TU MTsN 5 Banyuwangi, Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Fitrianing Tyas

NIM ; T20189052

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 2 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



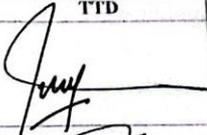
Sinta Fitrianing Tyas
NIM. T20189052

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi	1. Strategi Pembelajaran Inkuiri	a. Strategi Pembelajaran Inkuiri b. Karakteristik strategi pembelajaran Inkuiri c. Langkah-langkah strategi pembelajaran Inkuiri d. Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran Inkuiri	1. Informan, Guru IPS kelas VIII MTsN 5 Banyuwangi 2. Subjek penelitian Siswa kelas VIII A MTsN 5 Banyuwangi	1. Menggunakan metode PTK (<i>Classroom Action Research</i>) 2. Tempat Penelitian MTsN 5 Banyuwangi 3. Pengumpulan data a) Observasi b) Wawancara c) Tes d) Dokumentasi 4. Prosedur penelitian a) Perencanaan b) Pelaksanaan c) Pengamatan d) Refleksi 5. Teknik Analisis Data a) Reduksi Data b) Analisis Deskriptif Presentase, c) Penyajian Data d) Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan Data a) Triangulasi Sumber Data b) Triangulasi Teknik	1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun pelajaran 2022/2023 ? 2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS melalui implementasi strategi pembelajaran Inkuiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun pelajaran 2022/2023 ?
	2. Hasil belajar siswa	a. Kognitif b. Afektif c. Psikomotorik			
	3. IPS	a. Pengertian IPS b. Karakteristik IPS c. Tujuan pembelajaran IPS			

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	15 Mei 2023	Menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MTsN 5 Banyuwangi Ibu Dra. Umi Hanik	
2.	15 Mei 2023	Wawancara dengan guru Mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 5 Banyuwangi	
3.	18 Mei 2023	Wawancara dengan siswa kelas VIII MTsN 5 Banyuwangi	
4.	18 Mei 2023	Melakukan siklus I	
5.	25 Mei 2023	Melakukan siklus II	
6.	1 Juni 2023	Melakukan siklus III	
7.	3 Juni 2023	Menyerahkan angket penelitian pada siswa kelas VIII MTsN 5 Banyuwangi	
8.	5 Juni 2023	Menemui Bapak Bayu selaku TU untuk meminta Profil Madrasah	
9.	12 Juni 2023	Meminta surat selesai penelitian pada TU MTsN 5 Banyuwangi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYADIDDIQ
J E M B E R A



Banyuwangi, 05 Juni 2023
Kepala MTsN 5 Banyuwangi


Dra. Umi Hanik
NIP/ 196601301993032003

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGER 5 BANYUWANGI
 Jalan Basuki Rahmat Nomor 34 Cluring 68482
 Telephon (0333) 396910
 Website : <https://www.mtsn5banyuwangi.sch.id> Email : cluring.mtsn@yahoo.co.id

Nomor : B-260/Mts.13.30.05/HM.01/05/2023 17 Mei 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Bersedia Menerima Mahasiswa Penelitian

Yth. Bapak / Ibu Dekan UIN KHAS Jember

AssalamualaikumWr. Wb.

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor: B-2272/In.20/3.a/PP.009/05/2023 Perihal Permohonan izin Penelitian maka kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : SINTA FITRIANING TYAS
 NIM : T20189052
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Demikian atas perhatiannya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



Kepala

Dra. UMI HANIK

NIP. 196601301993032003

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
 Jalan Basuki Rahmat Nomor 34 Cluring 68482
 Telephon (0333) 396910
 Website : <https://www.mtsn5banyuwangi.sch.id> Email : cluring_mtsn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 448 /Mts.13.30.5/HM.00/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTsN 5 Banyuwangi:

Nama : Dra. UMI HANIK
 Nomor Induk Pegawai : 196601301993032003
 Pangkat/ golongan : Pembina Tk. I/IV b
 Jabatan : Kepala MTsN 5 Banyuwangi

Menerangkan bahwa

Nama : SINTA FIRIANING TIYAS
 NIM : T20189052
 Jurusan : Tadris IPS

Benar – benar Mahasiswa Universitas UIN KHAS Jember telah melaksanakan Penelitian untuk Skripsi yang berjudul “ Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juni 2023 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



Banyuwangi, 27 Juni 2023

Kepala

Dra. UMI HANIK

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	Organisasi-organisasi pergerakan Nasional Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- Melalui bacaan mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat menyimpulkan Latar Belakang, Tujuan, dan Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional
- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

Pertemuan Kedua:

- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

D. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Inkuiri*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop
 - b. Kertas bahan ajar
 - c. Proyektor

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran 2. Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa 4. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. <p>Merumuskan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi 6. Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji. 8. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji 10. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa 11. Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan <p>Menguji Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa. 13. Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya 15. Melaksanakan berdo'a bersama 	10 menit
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan “Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia”</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik untuk merangkum materi sebelum pembelajaran.</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<div data-bbox="501 479 1050 976" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung) <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional <p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa latar belakang berdirinya organisasi-organisasi pergerakan nasional di Indonesia? <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang organisasi-organisasi pergerakan nasional dengan media pembelajaran <i>Power Point</i>. 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Inkuiri</i> kepada siswa. 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Verification (pembuktian)</p> <p>7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan</p> <p>8. Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil tulisannya dengan jelas tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij), Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional sesuai dengan gagasannya masing-masing • Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Memahami organisasi politik yang berdiri di Belanda	5
		C1	Pilihan Ganda	Memahami fungsi sekolah-sekolah yang didirikan Belanda pada masa penjajahan	6
		C1	Pilihan ganda	Memahami awal mula sejarah	7

H. Instrumen penilaian pengetahuan : soal pilihan ganda

- a. Pilihan ganda
 1. Yang tidak termasuk tokoh Tiga Serangkai adalah....
 - a. Tjipto Mangunkusuma
 - b. Suwardi Suryaningrat
 - c. Douwes Dekker
 - d. HOS Cokroaminoto
 2. Yang tidak termasuk tujuan PNI adalah....
 - a. bidang politik untuk mencapai Indonesia merdeka
 - b. bidang ekonomi dan sosial memajukan pendidikan
 - c. menetapkan garis perjuangan bersifat kooperatif dengan belanda
 - d. menetapkan garis politik berdasarkan kekuatan sendiri
 3. Tokoh yang bukan pelopor terbentuknya Budi Utomo adalah....
 - a. Dr Wahidin Sudirohusada
 - b. HOS Cokroaminoto
 - c. Dr. Cipto Mangunkusumma
 - d. Ir. Soekarno
 4. Berikut ini yang bukan pengaruh Sumpah Pemuda terhadap perjuangan mewujudkan Indonesia merdeka adalah....
 - a. Membangkitkan semangat perjuangan untuk kesepakatan berseama dengan belanda
 - b. membangkitkan semangat persatuan dan kebangsaan Indonesia
 - c. mendorong semua partai politik bergabung sebagai wadah pemersatu
 - d. mendorong pertumbuhan bahasa Indonesia sebagai alat pemersatu
 5. Organisasi politik radikal yang berdirinya di negeri Belanda adalah....
 - a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Partai Nasional Indonesia
 - c. Partai Komunis Indonesia
 - d. Indische Partij
 6. Walaupun belum merata, adanya sekolah-sekolah yang didirikan oleh pemerintah Belanda akhirnya melahirkan golongan
 - a. Ahli iptek
 - b. Ahli pendidikan
 - c. Ahli politik
 - b. Pelajar
 7. Sejarah kebangkitan nasionalisme di Indonesia ditandai dengan berdirinya....
 - a. Budi Utomo

- b. Indische partij
 - c. Sarekat Islam
 - d. Taman Siswa
8. Tujuan pokok Perhimpunan Indonesia...
- a. Memajukan Pendidikan Indonesia
 - b. Mencapai Indonesia Merdeka
 - c. Melindungi kepentingan pedagang pribumi
 - b. Mengembangkan semangat nasionalisme
9. Sumpah Pemuda diikrarkan pertama kali pada tanggal...
- a. 4 Juli 1927
 - b. 12 Agustus 1928
 - c. 2 Mei 1926
 - d. 28 Oktober 1928
10. Ketua panitia kongres pemuda II pada tanggal 12 Agustus 1928 ialah..
- a. Sugondo Joyopuspito
 - b. Joko Marsaid
 - c. Amir Syarifuddin
 - b. Senduk

2) Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Presentasi dan diskusi)

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{100} \times \text{Skor Maksimal}$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi -kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						

5						
6						

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Skala penilaian : 1-4

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Mengetahui,
Guru Mapel IPSBanyuwangi, 18 Mei 2023
Peneliti,

Sinta Fitrianing Tyas

Drs.Dami
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

Sekolah : MTsN 5 Banyuwangi
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap
 Bab : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat
 Kebangsaan
 Sub Bab : Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang
 Alokasi Waktu : 2 X 40" (1 x Pertemuan ke-2 siklus I)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya
 KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat	3.3.1. Memahami Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang 3.3.2. Pergerakan nasional Indonesia 3.3.3. Menjelaskan Tokoh- tokoh Pergerakan Nasional 3.3.3 Memahami tujuan organisasi -organisasi pergerakan nasional Indonesia 3.3.4 Menjelaskan akibat lahirnya

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	Organisasi-organisasi pergerakan Nasional Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- Melalui bacaan mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat menyimpulkan Latar Belakang, Tujuan, dan Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional
- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

Pertemuan Kedua:

- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

D. Materi Pembelajaran

1. Penyebab lahirnya organisasi-organisasi pergerakan nasional
2. Organisasi-organisasi dan peran tokoh pendirinya
3. Tujuan organisasi-organisasi pergerakan Nasional
4. Dampak lahirnya organisasi-organisasi Pergerakan Nasional

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Inkuiri*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop
 - b. Kertas bahan ajar
 - c. Proyektor

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. <p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi • Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji. • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji 10. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa • Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan <p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa. • Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya Melaksanakan berdo'a bersama 	10 menit
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang telah ditampilkan di power point</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang <p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang <p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang ? <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang media pembelajaran merangkum sebelum pembelajaran. 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan strategi pembelajaran Inkuiri kepada siswa. 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media Proyektor. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Verification (pembuktian)</p> <p>7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan</p> <p>8. Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil tulisannya dengan jelas tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang sesuai dengan gagasannya masing-masing • Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p align="center">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Memahami organisasi politiki yang berdiri di Belanda	5
		C1	Pilihan Ganda	Memahami fungsi sekolah-sekolah yang didirikan Belanda pda masa penjajahan	6
		C1	Pilihan ganda	Memahami awal mula sejarah	7

H. Instrumen penilaian pengetahuan :

Soal Essay :

1. Budi Utomo berdiri pada ... Mei ... (20, 1908)
2. Tujuan awal didirikannya Serikat Dagang Islam / Serikat Islam yaitu...(melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok)
3. Kongres Pemuda I dilaksanakan pada tanggal ... hingga ... 1926 (30April-2 Mei)
4. Tokoh PNI yang ditangkap Belanda pada 1929 yaitu... (Soekarno,Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata)
5. Partai politik pertama di Indonesia adalah... (Indische Partij)

2) Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Presentasi dan diskusi)

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

1. Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi-kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Skala penilaian : 1-4

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

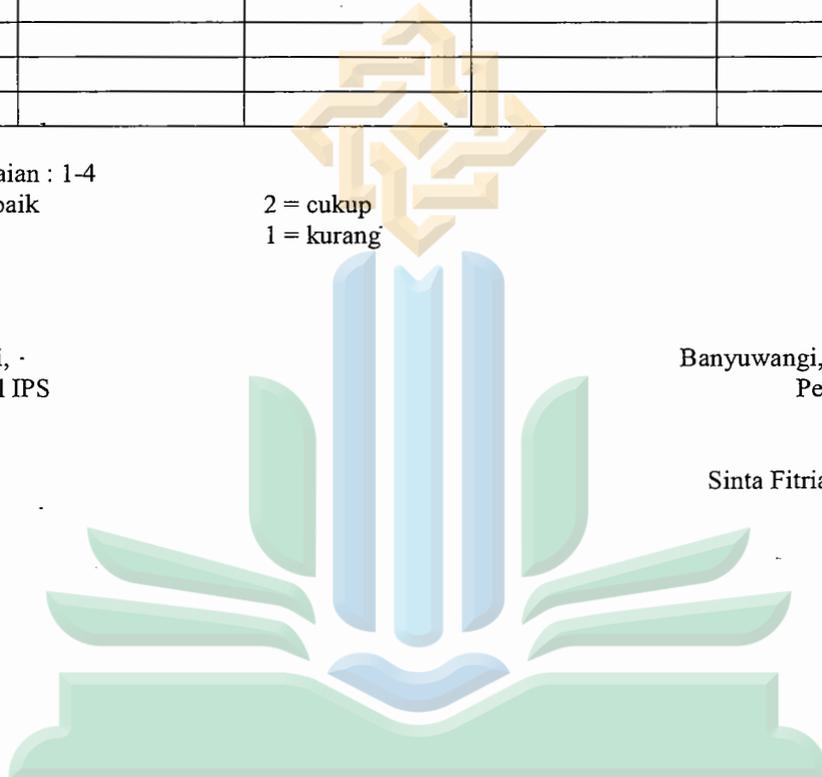
1 = kurang

Mengetahui,
Guru Mapel IPS

Drs.Dami
NIP.

Banyuwangi, 20 Mei 2023
Peneliti,

Sinta Fitrianing Tyas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 3)

Sekolah : MTsN 5 Banyuwangi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/ Genap

Bab : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat
Kebangsaan

Sub Bab : Pergerakan Nasional pada Masa Penjajahan Jepang

Alokasi Waktu : 2 X 40^{''} (1 x Pertemuan siklus II)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya
- KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat	3.3.1. Memahami Pergerakan Nasional pada Masa Penjajahan Jepang 3.3.2. Pergerakan nasional Indonesia 3.3.3. Menjelaskan Tokoh- tokoh Pergerakan Nasional 3.3.3 Memahami tujuan organisasi -organisasi pergerakan nasional Indonesia 3.3.4 Menjelaskan akibat lahirnya

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	Organisasi-organisasi pergerakan Nasional Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

1. Melalui video mengenai proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang, Kebijakan Pemerintah Militer Jepang, dan Sikap Kaum Pergerakan peserta didik dapat menjelaskan mengenai Pergerakan Nasional pada masa Penjajahan Jepang.
2. Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai organisasi-organisasi bentukan Jepang dan perlawanan-perlawanan bersenjata peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut secara berkelompok

Pertemuan Kedua:

1. Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai organisasi-organisasi bentukan Jepang dan perlawanan-perlawanan bersenjata peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut secara berkelompok

D. Materi Pembelajaran

- Organisasi-organisasi sosial bentukan Pemerintahan militer
- Organisasi-organisasi semi militer Jepang
- Romusha
- Eksploitasi kekayaan alam
- Sikap kaum Pergerakan
- Memanfaatkan Organisasi bentukan Jepang
- Gerakan bawah tanah
- Perlawanan Bersenjata

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Inkuiri*
3. Metode : Diŕkusi dan Tanya Jawab



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop
 - b. Kertas bahan ajar
 - c. Proyektor

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. <p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi • Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji. • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa • Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan <p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa. • Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya • Melaksanakan berdoa bersama 	10 menit
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik: Pergerakan Nasional pada masa penjajahan Jepang</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang telah ditampilkan di power point</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang <p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai Pergerakan nasional pada masa penjajahan Jepang • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (BudiUtomo • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional <p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pergerakan Nasional pada masa Penjajahan Jepang</p> <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang organisasi-organisasi pergerakan nasional dengan media pembelajaran <i>Power Point</i>. 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan model pembelajaran inkuiri kepada siswa. 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media <i>Power Point</i>. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Verification (pembuktian)</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan 8. Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta tiap kelompok untuk menuliskan inti sari materi yang diberikan secara singkat dan akan dijadikan sebagai mind map • Tiap kelompok mendesain mind mapnya masing-masing. <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Pergerakan Nasional pada Masa Penjajahan Jepang • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

H. Instrumen penilaian pengetahuan : soal pilihan ganda

a. Pilihan ganda

1. Penguasaan Jepang atas Indonesia dikarenakan Indonesia.....
 - a. Sebagai pasar utama industri Jepang
 - b. memiliki ikatan dengan Belanda
 - c. sebagai negara maritime
 - d. memiliki wilayah yang luas
2. Pada tanggal berapa Jepang dapat menguasai Batavia...
 - a. 18 Agustus 1942
 - b. 7 Maret 1942
 - c. 1 Maret 1942
 - d. 29 Desember 1943
3. Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) dipimpin oleh...
 - a. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
 - b. R.M. Suwardi S. dan dr. Cipto M.
 - c. K.H. Hasyim Ashari dan K.H. Mas Mansyur
 - d. Satro Mulyono dan Gunawan Mangunkusumo
4. Pada saat menjajah Indonesia, Jepang berusaha mengeksploitasi sumber kekayaan alam Indonesia karena ...
 - a. Jepang membutuhkan sumber kekayaan alam Indonesia untuk membantu kebutuhan perang Jepang.
 - b. bahan baku industri jepang hanya ada di Tarakan yang merupakan wilayah Indonesia
 - c. Indonesia kalah perang pada Perang Dunia II
 - d. Jepang khawatir kekayaan alam Indonesia dihabiskan oleh Belanda
5. Organisasi-organisasi sosial bentukan jepang antara lain, kecuali...
 - a. Gerakan 3A
 - b. Jawa Hokokai
 - c. Fujiinkai

- d. Masyumi
6. Organisasi-organisasi semi militer bentukan jepang antara lain, kecuali...
 - a. Seinendan
 - b. Pusat tenaga rakyat
 - c. Keibodan
 - d. Pembela Tanah Air
7. Siapa perwakilan Belanda dalam menandatangani surat perjanjian serah terima dengan Jepang...
 - a. Jendral Ter Poorten
 - b. Jendral Van Hooten
 - c. Jendral Jan Pieterszoon Coen
 - d. Jendral Willem Rooseboom
8. Berikut perlawanan-perlawanan bersenjata yang dilakukan oleh bangsa Indonesia, kecuali...
 - a. Perlwanan Rakyat Aceh
 - b. Perlawanan PETA di Blitar
 - c. Perlawanan Batavia
 - d. Perlawanan Indramayu
9. Yang dimaksud dengan Gerakan Bawah Tanah ialah...
 - a. Gerakan yang dilakukan dari bawah tanah
 - b. Gerakan yang tidak dapat dilihat orang
 - c. Gerakan tidak resmi yang dilakukan tanpa sepengetahuan Jepang
 - d. Gerakan menyelundup melawan Jepang
10. Wanita yang dipaksa Jepang untuk menjadi wanita penghibur disebut...
 - a. Heiho
 - b. Jugun Lanfu
 - c. Fujinkai
 - d. Seinendan

2) Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Presentasi dan diskusi)

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = Jumlah Perolehan Skor X 100 / Skor Maksimal

1. Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasikan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Skala penilaian : 1-4

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

Mengetahui,
Guru Mapel IPSBanyuwangi, 25 Mei 2023
Peneliti,Drs.Dami
NIP.

Sinta Fitrianing Tyas

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	Organisasi-organisasi pergerakan Nasional Indonesia
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

1. Melalui video mengenai proses penguasaan Indonesia yang dilakukan oleh Jepang, Kebijakan Pemerintah Militer Jepang, dan Sikap Kaum Pergerakan peserta didik dapat menjelaskan mengenai Pergerakan Nasional pada masa Penjajahan Jepang.
2. Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai organisasi-organisasi bentukan Jepang dan perlawanan-perlawanan bersenjata peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut secara berkelompok

Pertemuan Kedua:

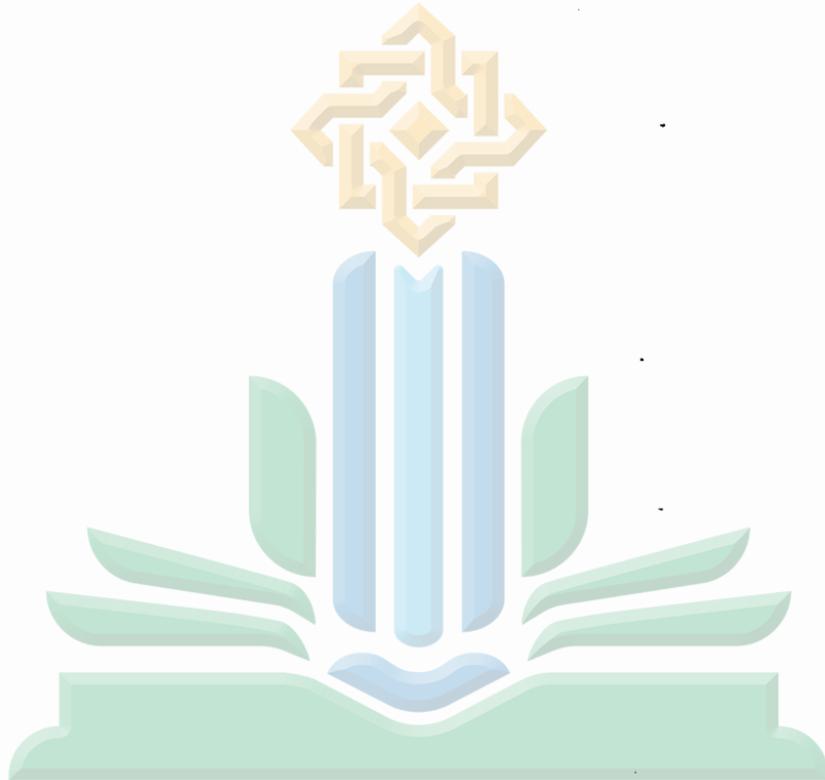
1. Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai organisasi-organisasi bentukan Jepang dan perlawanan-perlawanan bersenjata peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut secara berkelompok

D. Materi Pembelajaran

- Organisasi-organisasi sosial bentukan Pemerintahan militer
- Organisasi-organisasi semi militer Jepang
- Romusha
- Eksploitasi kekayaan alam
- Sikap kaum Pergerakan
- Memanfaatkan Organisasi bentukan Jepang
- Gerakan bawah tanah
- Perlawanan Bersenjata

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Inkuiri*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop dan infokus
 - b. Kertas bahan ajar
 - c. Proyektor

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. <p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi • Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji. • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji 10. Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa • Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan <p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa. • Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya Melaksanakan berdo'a bersama 	10 menit
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/pemberian rangsangan)</p> <p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat Kebangsaan “Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia”</p> <p>❖ Melihat</p> <p>Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang telah ditampilkan di power point</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang. <p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij) • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional <p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p style="text-align: center;">❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Pergerakan nasional pada masa pendudukan jepang</p> <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang organisasi-organisasi pergerakan nasional dengan media pembelajaran <i>Power Point</i>. 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan model pembelajaran inkuiri kepada siswa 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media <i>Power Point</i>. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 	

Pertemuan Pertama		
	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Verification (pembuktian)</p> <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan</p> <p>8. Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil tulisannya dengan jelas tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional, Organisasi Pergerakan Nasional (Budi Utomo, Serikat Islam, dan Indische Partij), Tokoh-tokoh Pergerakan Nasional dan Peran tokoh Pergerakan nasional sesuai dengan gagasannya masing-masing Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya Guru menyampaikan pesan moral Guru menyampaikan salam penutup 	<p>Kegiatan Penutup</p>	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Memahami organisasi politiki yang berdiri di Belanda	5
		C1	Pilihan Ganda	Memahami fungsi sekolah-sekolah yang didirikan Belanda pda masa penjajahan	6
		C1	Pilihan ganda	Memahami awal mula sejarah	7

H. Instrumen penilaian pengetahuan :

Soal Essy :

1. Jepang masuk pertama kali ke Indonesia yakni di Tarakan, Kalimantan Timur pada tanggal ... Januari ... (11, 1942)
2. Tujuan Utama Jawa Hokokai ialah... (menggalang dukungan untuk rela berkorban demi pemerintah Jepang)
3. 3 tokoh yang berperan dalam garis pergerakan bawah tanah adalah... (Sutan Sjahrir, Achmád Subarjo, Sukarni, A. Maramis, Wikana, Chairul Saleh, dan Amir Syarifuddin.)
4. Penyebab terjadinya perlawanan di Singaparna, Jawa Barat pada 24 Januari 1944 yaitu... (K.H. Zainal Mustofa, yang menentang seikerei yakni menghormati Kaisar Jepang)
5. Tujuan Jepang melakukan perekrutan romusha untuk melakukan kerja paksa yaitu... (mencari bantuan tenaga yang lebih besar untuk membantu perang dan melancarkan aktivitas Jepang)

2) Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Presentasi dan diskusi)

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

1. Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasi -kan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Skala penilaian : 1-4

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

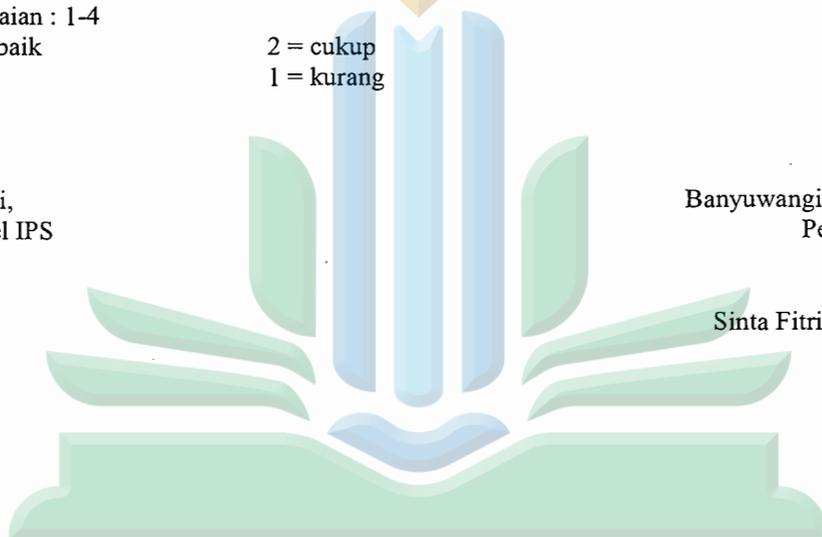
1 = kurang

Mengetahui,
Guru Mapel IPS

Banyuwangi, 27 Mei 2023
Peneliti,

Sinta Fitrianing Tyas

Drs.Dami
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 5)

Sekolah : MTsN 5 Banyuwangi
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap
 Bab : Tumbuh dan Berkembangnya Semangat
 Kebangsaan
 Sub Bab : Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa
 Penjajahan
 Alokasi Waktu : 2 X 40' (1 x Pertemuan siklus III)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diantunya
 KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat	3.3.1. Memahami Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 3.3.2. Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 3.3.3. Menjelaskan Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 3.3.3 Memahami tujuan Perubahan Masyarakat Indonesia pada 3.3.4 Menjelaskan Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- a. Melalui bacaan tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonial barat dan perubahan masyarakat pada masa penjajahan peserta didik dapat menjelaskan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan
- b. Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut melalui Mind Map yang dibuat secara berkelompok.

Pertemuan Kedua:

- a. Melalui diskusi bacaan yang diberikan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa Penjajahan peserta didik dapat mendeskripsikan isi bacaan tersebut melalui Mind Map yang dibuat secara kelompok.

D. Materi Pembelajaran

- Perubahan pada Masa Kolonial Barat
- Perluasan Penggunaan Lahan, Persebaran Penduduk dan Urbanisasi, Pengenalan Tanaman Baru, dan Penemuan Tambang-Tambang Daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat secara kritis
- Transportasi dan Komunikasi, Perkembangan Kegiatan Ekonomi, Mengenal Uang, Perubahan dalam Pendidikan, Perubahan dalam Aspek Politik, dan Perubahan dalam Aspek Budaya
- Perubahan masyarakat pada masa penjajahan Jepang

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Inkuiri*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan
 - a. Laptop
 - b. Kertas bahan ajar
 - c. Proyektor

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. <p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi • Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa • Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan <p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa. • Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya • Melaksanakan berdo'a bersama 	10 menit
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama		
	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Perubahan masyarakat indonesia pada masa penjajahan.</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang telah ditampilkan di power point</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan <p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai Perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 	
<p>Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan model pembelajaran inkuiri kepada siswa. 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media Power Point. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Verification (pembuktian)</p> <p>7. Siswa membantu teman dalam kelompok yang kesulitan</p> <p>8. Lalu menuliskannya kedalam selembar kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta tiap kelompok untuk memaparkan hasil tulisannya dengan jelas tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Guru beserta kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya <p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi dalam kelompok tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok 	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami • Guru membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diajarkan hari ini • Guru menyampaikan garis besar pertemuan berikutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menyampaikan salam penutup 	10 Menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan tertulis (Terlampir)

Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Keterampilan berdiskusi (Terlampir)
- 2) Keterampilan presentasi (Terlampir)
- 3) Keaktifan (Terlampir)

2. Instrumen Penilaian (Terlampir)

Lampiran I

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN TERTULIS

(Analisis)

A. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator	Level Soal	Bentuk Soal	Soal	Nomor Soal
3.3 Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa	3.3.1. Memahami latar belakang lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia	C1	Pilihan Ganda	Memahami organisasi politiki yang berdiri di Belanda	5
		C1	Pilihan Ganda	Memahami fungsi sekolah-sekolah yang didirikan Belanda pda masa penjajahan	6
		C1	Pilihan ganda	Memahami awal mula sejarah	7

H. Instrumen penilaian pengetahuan : soal pilihan ganda

a. Pilihan ganda

1. Berikut yang tidak termasuk perubahan masyarakat Indonesia pada masa kolonial barat adalah...
 - a. Perubahan perluasan penggunaan lahan
 - b. Persebaran penduduk
 - c. Perubahan sosial
 - d. Pembentukan romusha
2. Negara asing yang memiliki banyak keturunan suku Jawa adalah...
 - a. Kamboja
 - b. Italy
 - c. Malaysia
 - d. Suriname
3. Jalur yang dibangun oleh Daendels adalah...
 - a. Anyer-Panarukan
 - b. Padalarang - Cileunyi
 - c. Jakarta - Cikampek
 - d. Surabaya – Mojokerto
4. Pendidikan yang ada sebelum datangnya bangsa barat adalah...
 - a. Taman Kanak-kanak
 - b. Sekolah Dasar
 - c. Pesantren
 - d. Sanggar
5. Perguruan tinggi yang berkembang pada masa penjajahan Belanda yaitu...
 - a. ITB
 - b. UIN
 - c. UNJ
 - d. BSI
6. Salah satu peninggalan Belanda dalam bentuk budaya di Jakarta adalah...
 - a. Museum Fatahillah
 - b. Gedung Sate

- c. Gedung Merdeka
 - d. Bosscha
7. Berikut negara yang dikirimkan tenaga kerja Indonesia oleh Jepang pada masa penjajahan yaitu...
 - a. Korea Selatan
 - b. Inggris
 - c. Vietnam
 - d. Singapura
 8. Organisasi politik yang masih diperbolehkan oleh Jepang pada masa penjajahan adalah...
 - a. MIAI
 - b. PNI
 - c. PI
 - d. Budi Utomo
 9. Sebagai ganti Gerakan 3A, pemerintah pendudukan Jepang membentuk...
 - a. Keibodan
 - b. PETA
 - c. PUTERA
 - d. Jawa Hokokai
 10. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan pada masa penjajahan Jepang disebut...
 - a. Sekerei
 - b. Oshamu seirei
 - c. Romusha
 - d. Kerja Rodi

2) Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Presentasi dan diskusi)

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = Jumlah Perolehan Skor X 100 Skor Maksimal

1. Rubik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasikan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Skala penilaian : 1-4

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Mengetahui,
Guru Mapel IPSBanyuwangi, 1 Juni 2023
Peneliti,

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Sinta Fitrianing Tyas

Drs.Dami
NIP.

J E M B E R

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
kebangsaan.	Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan
4.3 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografi, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.3.1 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk laporan lisan dan tertulis 4.3.2 Trampil membuat laporan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan siswa mampu:

Pertemuan Pertama:

- Melalui bacaan mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat menyimpulkan Latar Belakang, Tujuan, dan Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional
- Melalui kegiatan diskusi mengenai organisasi pergerakan nasional peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, Tokoh-tokoh organisasi pergerakan nasional

Pertemuan Kedua:

- Melalui kegiatan diskusi mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan peserta didik dapat mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Tujuan, tokoh Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan

D. Materi Pembelajaran

1. Penyebab Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan
2. Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan tokoh pendirinya
3. Tujuan Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan
4. Dampak lahirnya Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Inkuiri*
3. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan :
 - a. Laptop
 - b. Kertas bahan ajar
 - c. Proyektor

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran • Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin • Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan melalui motivasi kepada siswa • Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. <p>Merumuskan Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan waktu pada siswa untuk bertanya kemudian memberikan tugas untuk memahami materi • Guru mendorong siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menentukan jawaban sementara sebelum dikaji • Siswa mencari jawaban dan menemukan sendiri jawaban dari guru <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong siswa untuk berpikir dan memberi pertanyaan kepada siswa • Siswa menentukan jawaban terhadap materi yang disampaikan <p>Menguji Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan jawaban siswa dan menguji kemampuan berpikir siswa. • Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi yang telah dijelaskan <p>Merumuskan Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dan menyimpulkan hasil temuannya • Melaksanakan berdo'a bersama 	10 menit
Kegiatan Inti	60 Menit

Pertemuan Pertama		
Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
<p>Sintak Model Pembelajaran</p> <p>Stimulation (Stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan</p> <p>❖ Melihat Guru menstimulasi peserta didik dengan memperlihatkan gambar yang telah ditampilkan di power point</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
 <p>❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan belajar berlangsung)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca materi dari buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan <p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah ditampilkan mengenai Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik dirangsang untuk menulis inti sari atau ide pokok bahasan secara berkelompok <p>❖ Mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Latar belakang lahirnya pergerakan nasional • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Peserta didik diminta untuk mendengarkan pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 	

Pertemuan Pertama	
Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p>❖ Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan • Peserta didik diminta untuk menyimak pemberian materi oleh guru tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan <p>Problem Statement (pertanyaan/Identifikasi masalah)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar. Contohnya:</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan misalnya:</p> <p>- Apa Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan ?</p> <p>Data collection (pengumpulan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi pelajaran tentang kepada siswa tentang Perubahan Masyarakat Indonesia pada masa Penjajahan 2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang secara heterogen. 3. Guru menjelaskan strategi pembelajaran Inkuiri 4. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik atau materi yang akan diajarkan menggunakan media Proyektor dan video tentang materi pembelajaran. 5. Siswa membaca materi dari berbagai sumber bacaan 6. Menyimpulkan inti sari dan ide pokok dari materi hasil bacaan bersama-sama dengan kelompok 	

H. Instrumen penilaian pengetahuan : soal pilihan ganda

- a. Pilihan ganda
 1. Pada tanggal berapa sumpah pemuda di ikrarkan....
 - a. 27 Oktober 1829
 - b. 27 Oktober 1927
 - c. 28 Oktober 1927
 - d. 28 Oktober 1928
 2. Perhatikan beberapa putusan dibawah ini.
 - a). Menetapkan pancasila
 - b). Ikrar sumpah pemuda
 - c). Menetapkan wakil presiden dan wakil presiden
 - d). Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR. Soepratman sebagai lagu Kebangsaan
 - e). Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang Negara Indonesia.Yang termasuk putusan Kongres Sumpah Pemuda adalah.....
 - a. a, b, dan c
 - b. b, c, dan d
 - c. b, c, dan e
 - d. b, d dan e
 3. perjuangan Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan era kebangkitan nasional. Kebangkitan nasional yang dimaksud adalah.....
 - a. Dinyanyikannya lagu Indonesia Raya oleh para pemuda
 - b. Kesadaran untuk membentuk pergerakan nasional
 - c. Munculnya organisasi kedaerahan
 - d. Perang melawan penjajah
 4. pelaksanaan politik etis yang paling dirasakan dalam pergerakan nasional bangsa Indonesia adalah....
 - a. Pendidikan dengan munculnya golongan terpelajar
 - b. Irigasi telah memajukan pertanian khususnya di Jawa
 - c. Perpindahan penduduk telah mengangkat kesejahteraan kaum miskin
 - d. Kemajuan ekonomi akibat politik kolonial liberal
 5. Pelaksanaan tanam paksa telah menghancurkan perekonomian di Indonesia dan merupakan beban yang berat karena.....
 - a. Rakyat dipaksa menyerahkan 1/5 tanah pertanian pada Belanda
 - b. Rakyat tidak punya waktu lagi mengerjakan tanah pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri
 - c. Dalam praktiknya tanah yang harus ditanami tanaman industri hamper 2/3 dari tanah yang terbaik
 - d. Selain menanam 1/5 tanaman, wajib juga harus menyerahkan 1/5 dari hari kerjanya

6. Berikut ini yang bukan karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX, adalah...
 - a. Tidak tergantung pada satu pemimpin
 - b. Menggunakan persenjataan tradisional
 - c. Bersifat lokal, kedaerahan
 - d. Kurang menggunakan siasat perjuangan diplomasi
7. Pada tanggal berapa Jong Islamieten Bond (JIB) didirikan....
 - a. 1 Januari 1925
 - b. 2 Januari 1925
 - c. 5 Januari 2000
 - d. 3 Januari 1925
8. Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan untuk mempengaruhi kebangsaan Indonesia pada abad....
 - a. XX
 - b. IX
 - c. XXI
 - d. XXXX
9. Yang bukan termasuk tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah...
 - a. RA. Kartini
 - b. Dewi Sartika
 - c. Maria Walanda
 - d. Siti Wardah
10. Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada tanggal...
 - a. 1 September 1927
 - b. 31 Januari 1926
 - c. 1 Desember 1920
 - d. 1 Desember 1905

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Instrumen penilaian kompetensi keterampilan (Presentasi dan diskusi)

Berdasarkan pengamatan selama proses mengkomunikasikan hasil temuan diskusi, peserta didik dinilai dengan pemberian skor 70-100, atau pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan skor:

Skor Maksimal= 80

Nilai = Jumlah Perolehan Skor X 100 / Skor Maksimal

1. Rubrik Penilaian Keterampilan Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam mempresentasikan	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Pemahaman Materi	Sikap dalam berdiskusi dan berkelompok	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kontribusi dalam Kelompok	Jumlah Skor
		20	20	20	20	
1						
2						
3						
4						
5						
6						

Skala penilaian : 1-4

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Guru Mapel IPSBanyuwangi, 3 Juni 2023
Peneliti,HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sinta Fitrianing Tyas

Drs.Dami
NIP.

Soal Tes Siklus I, II dan III

1. Soal Tes Siklus I

Aulia Ratna Febriani.
8A.

No. 73
Date:

1. Bagaimana bunyi dari Sumpah pemuda?
2. Latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia?
3. Sebutkan faktor "Intern" dalam pendorong pergerakan nasional di Indonesia?
4. Sebutkan perkembangan macam² paham baru di Indonesia:
5. Sebutkan peristiwa diluar negri yang turut menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia!

Jawaban.

1. I : kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah / satu tanah air Indonesia.
II = kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa / satu bangsa Indonesia.
III : kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbahasa satu, bahasa Indonesia.
2. karna ada "bermacam" : suku, bahasa, agama dll.
3. - penderitaan akibat penjajahan.
- munculnya bangsa asing di Indonesia.
4. adanya nasionalisme, Sosialisme, liberalisme, pan-Islamisme.
5. kemenangan jepang

2. Soal Tes Siklus II

Andoe P : 80 (60)

No.: Ferjaban bus Date:

1 Pada tgl berapa sumpah pemuda di ikrarkan ?

2 Faktor ³ apa saja yg melatar belakangi belanda menerapkan sistem tanam paksa ?

3 Bagaimakah manfaat sumpah pemuda bagi kelidupan bangsa dan beregara saat ini ?

4 Bagaimana sikap kaum pergerakan terhadap penjajahan yg dilakukan jepang

5 Bagaimana sikap kalian sebagai pemuda menanggapi kemerdekaan yg telah diperjuangkan oleh para pejuang

Jawab

1 28 October 1928

2 krisis ekonomi yg dialami belanda akibat perang jawa

3 sebagai momentum untuk terus membangkitkan semangat mencintai tanah air, sekaligus semangat untuk menggalang persatuan bangsa

4 - melakukan pertawanan dengan berbagai cara

5 mengamalkan nilai-nilai luhur yg terkandung dalam setiap panca sila mulai dari 1 sampai 5

KIKY You were born to shine

3. Soal Tes Siklus III

Nama : VELITA PUTRA PRASETYA
 Kelas : VIII A
 Sekolah : MTsN Banyuwangi

NILAI
30

1. Pada tanggal berapa sumpah pemuda di ikrarkan....
 - a. 27 Oktober 1829
 - b. 27 Oktober 1927
 - c. 28 Oktober 1927
 - d. 28 Oktober 1928
2. Perhatikan beberapa putusan dibawah ini.
 - a). Menetapkan pancasila
 - b). Ikrar sumpah pemuda
 - c). Menetapkan wakil presiden dan wakil presiden
 - d). Menetapkan lagu Indonesia Raya ciptaan WR. Soepratman sebagai lagu Kebangsaan
 - e). Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang Negara Indonesia.
 Yang termasuk putusan Kongres Sumpah Pemuda adalah.....
 - a. a, b, dan c
 - b. b, c, dan d
 - c. b, c, dan e
 - d. b, d dan e
3. perjuangan Kemerdekaan Indonesia ditandai dengan era kebangkitan nasional. Kebangkitan nasional yang dimaksud adalah.....
 - a. Dinyanyikannya lagu Indonesia Raya oleh para pemuda
 - b. Kesadaran untuk membentuk pergerakan nasional
 - c. Munculnya organisasi kedaerahan
 - d. Perang melawan penjajah
4. pelaksanaan politik etis yang paling dirasakan dalam pergerakan nasional bangsa Indonesia adalah....
 - a. Pendidikan dengan munculnya golongan terpelajar
 - b. Irigasi telah memajukan pertanian khususnya di Jawa
 - c. Perpindahan penduduk telah mengangkat kesejahteraan kaum miskin
 - d. Kemajuan ekonomi akibat politik kolonial liberal
5. Pelaksanaan tanam paksa telah menghancurkan perekonomian di Indonesia dan merupakan beban yang berat karena....
 - a. Rakyat dipaksa menyerahkan 1/5 tanah pertanian pada Belanda
 - b. Rakyat tidak punya waktu lagi mengerjakan tanah pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri
 - c. Dalam praktiknya tanah yang harus ditanami tanaman industri hamper 2/3 dari tanah yang terbaik
 - d. Selain menanam 1/5 tanaman, wajib juga harus menyerahkan 1/5 dari hari kerjanya
6. Berikut ini yang bukan karakteristik perjuangan bangsa Indonesia sebelum abad XX, adalah....
 - a. Tidak tergantung pada satu pemimpin
 - b. Menggunakan persenjataan tradisional
 - c. Bersifat lokal, kedaerahan
 - d. Kurang menggunakan siasat perjuangan diplomasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 E M B E R

2000
 Datin

7. Pada tanggal berapa Jong Islamieten Bond (JIB) didirikan...
- a. 1 Januari 1925
 - b. 2 Januari 1925
 - c. 5 Januari 2000
 - d. 3 Januari 1925
8. Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan untuk mempengaruhi kebangsaan Indonesia pada abad....
- a. XX
 - b. IX
 - c. XXI
 - d. XXXX
9. Yang bukan termasuk tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah...
- a. RA. Kartini
 - b. Dewi Sartika
 - c. Maria Walanda
 - d. Siti Wardah
10. Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada tanggal...
- a. 1 September 1927
 - b. 31 Januari 1926
 - c. 1 Desember 1920
 - d. 1 Desember 1905



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

FOTO KEGIATAN

1. Foto kegiatan pada Siklus I



2. Foto Kegiatan pada Siklus II



3. Foto Kegiatan pada Siklus III



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Sinta Fitrianing Tyas
 NIM : T20189052
 Tempat, Tanggal lahir : Banyuwangi, 5 Januari 2000
 Alamat : RT 01/ RW 05, Dusun Cemetuk Kec.Cluring
 Kab. Banyuwangi
 Email : sintafitria903@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 155 (2005 - 2007)
2. SDN 07 Cluring (2007 - 2010)
3. MTsN 5 Banyuwangi (2010 - 2013)
4. MAN 2 Banyuwangi (2013 - 2015)
5. UIN KHAS Jember (2018 - 2023)
- (2023 - Sekarang)

Riwayat Organisasi :

1. Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) UIN KHAS Jember
(2019 – 2020)